



NUBUAT TENTANG MUHAMMAD TERBUKTI ADA DI DALAM INJEEL

[Alquran 61:6] Dan (ingatlah) ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hal Bani Isra'il, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)". Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Inilah shir yang nyata

"Buku yang mengungkapkan bukan hanya satu nubuat, tetapi belasan nubuat tentang Muhammad di dalam Injeel."



Nubuat tentang Muhammad terbukti ada di Injil

Daftar Isi :

Mengapa Muhammad harus ada di dalam Injil ?	2
Siapa Karakter dalam Injil yang sesuai dengan Muhammad ?	3
Penggenapan Nubuat 1.....	3
Deskripsi lengkap tentang Karakter yang dinubuatkan	9
Penggenapan Nubuat 2.....	9
Penggenapan Nubuat 3.....	11
Kematian Muhammad membuktikan kenabiannya	12
Penggenapan Nubuat 4.....	14
Penggenapan Nubuat 5.....	15
Penggenapan Nubuat 6.....	18
Penggenapan Nubuat 7	19
Penggenapan Nubuat 8.....	21
Detail terhadap Sepuluh Perintah.....	22
Penggenapan Nubuat 9.....	36
Penggenapan Nubuat 10.....	37
Penggenapan Nubuat 11.....	41
Penggenapan Nubuat 12.....	41
Penggenapan Nubuat 13.....	42
“Buah” dari alLah	42
Berbagai Kecocokan lain yang sesuai dengan karakter yang dinubuatkan dalam Injeel.....	44
Kesimpulan.....	48
Pesan Penulis bagi pembaca.....	49

Mengapa Muhammad harus ada di dalam Injil ?

Kita sering mendengar Umat Muslim berusaha membuktikan pada Umat Kristiani bahwa “Kedatangan Muhammad itu sudah dinubuatkan di dalam Alkitab, kamu harus baca Alkitab-mu di ayat ... ” (silahkan dicek sendiri, banyak sekali artikel dan video tentang hal ini di internet)

Mengapa Umat Muslim berusaha keras dalam meyakinkan nubuat tentang Muhammad itu ada ?

Itu adalah karena Alquran menyatakan hal tersebut :

(Alquran 61:6)

Dan (ingatlah) ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)". Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata."

Kemudian seringkali Umat Muslim mengutip dan menyalah-tafsirkan (Yohanes 14:16) “Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, ” (Seringkali kutipan stop hanya sampai ini saja).

Mengapa Umat Muslim harus menggunakan Injil untuk membuktikan ? ... Sederhana saja, karena menurut ayat Alquran di atas ; yang membawa Nubuat adalah Isa, dan menurut ajaran Islam – Kitab yang diberikan alLah kepada Isa adalah Injil (Alquran 5:46).

Hal ini menyebabkan apabila ada Umat Muslim yang membawa klaim Nubuat tentang Muhammad melalui Taurat atau Kitab lain dalam Perjanjian Lama tanpa pembuktian melalui Injil terlebih dahulu – Maka dia telah menentang (Alquran 61:6),

Karena –*khabar gembira*- itu dibawa oleh Isa dan itu berarti Nubuat tentang Muhammad harus tertulis di dalam Kitab yang dibawa Isa yaitu Injil (Kabar Gembira).

Maka dari itu, pilihan klaim yang dapat digunakan Umat Muslim yang tersisa hanyalah melalui - Yohanes 14:16- ,

Tetapi masalahnya, Umat Muslim tidak pernah mengutip seluruh Bab (Yohanes 14), yang lebih parahnya bahkan seringkali tidak mengutip keseluruhan ayat.

Berikut hanyalah Dua ayat penuh dari Injil menurut Yohanes ;

(Yohanes 14:16-17)

Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia.

Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

Hanya dari Dua Ayat ini saja, kita banyak menemukan ketidakcocokan Nubuat ini untuk Muhammad :

1. Apakah Muhammad menyertai kita selama-lamanya ? **TIDAK !**
2. Apakah Muhammad adalah Roh Kebenaran ? **TIDAK !** dia hanya manusia biasa !
3. Apakah Muhammad tidak terlihat ? **TIDAK !** dia terlihat dan exist di abad ke-7 di Arab !
4. Apakah Muhammad hidup dan tinggal di dalam kita ? **TIDAK !** dia sudah mati 14 abad yang lalu !

Jadi telah terbukti bahwa ayat ini bukanlah Nubuat tentang Muhammad sama sekali !

Siapa Karakter dalam Injil yang sesuai dengan Muhammad ?

Seperti keinginan Umat Muslim, Umat Kristen haruslah belajar lebih dalam agar dapat menemukan nubuat tentang Muhammad di dalam Injil ...

Ketika saya membaca dan membaca, mendadak saya menemukan **Satu Karakter yang memiliki banyak sekali kesamaan dengan Muhammad**, dan ini tertulis di dalam Injil.

Inilah dia :

(Markus 13:14)

"*Apabila kamu melihat **Pembinasa keji** berdiri di tempat yang tidak sepatutnya — para pembaca hendaklah memperhatikannya —*

Apakah "hal" yang harus diperhatikan oleh kita (para pembaca) ?

'Pembinasa keji' / 'the abomination that causes desolation' / 'kekejadian yang membinasakan' adalah Kutipan dari Kitab Daniel

Nantinya kita akan mempelajari penjelasan Daniel dalam mendeskripsikan -'Pembinasa keji' / 'the abomination that causes desolation' / 'kekejadian yang membinasakan'- ini di dalam penglihatannya, yang kemudian tertulis di dalam Kitab Daniel.

Namun sebelum itu, mari kita baca lengkapnya...

(Markus 13:14-20)

"... maka **orang-orang yang di Yudea** haruslah melarikan diri ke pegunungan.

Orang yang sedang di peranginan di atas rumah janganlah ia turun dan masuk untuk mengambil sesuatu dari rumahnya, dan orang yang sedang di ladang janganlah ia kembali untuk mengambil pakaianya.

Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu.

Berdoalah, supaya semuanya itu jangan terjadi pada musim dingin.

Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia, yang diciptakan Sang Ilahi**, sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi.

Dan sekiranya Tuhan tidak mempersingkat waktunya, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan yang telah dipilih-Nya, Tuhan mempersingkat waktunya.

**Penulis : Kata "allah" diganti dengan kata "Sang Ilahi", karena terjemahan paling cocok bagi kata "Θεὸς" / "The God" adalah kata "Sang Ilahi", ... kata "allah" hanya digunakan di Bible di area yang mayoritasnya Islam atau negara Islam, sehingga penerjemah terpaksa menggunakan kata "allah"

Dari ayat-ayat tersebut, kita dapat mengetahui bahwa ‘Pembinasan keji’ sungguh menyerang tanah Yudea dan melakukan pembantaian dan teror di tanah tersebut. Yesus memperingatkan agar orang-orang lari dan tidak kembali untuk mengambil harta bendanya, itu artinya serangan yang terjadi adalah *serangan mendadak tanpa peringatan*.

Menurut sejarah, siapakah yang menyerang dan mengambil tanah area Yudea, menguasai Yerusalem, dan membantai Bangsa Yahudi dan Umat Kristen ?
Mungkin anda akan bilang Nero (sekitar tahun 70), tetapi jangan lupa !.....sejarah juga mencatat ;
Pencetus ajaran Islam- Muhammad dan Khalifah penerusnya juga melakukan penyerangan besar !

Menurut sejarah, Kekhalifahan Rasyidin (Amirul Mukminin) (Sunni) menyerang area Yudea pada tahun 636-637, dan mengeluarkan perjanjian yang harus disetujui oleh Bangsa Yahudi dan Umat Kristen. Perjanjian ini dikenal dengan nama “**Perjanjian Umar**” / “**The Pact of Omar**”.
Mari kita lihat isi perjanjian tersebut dari **Tafsir Ibn Kathir (Ibnu Katsir)** yang memuat **isi asli** dari **Perjanjian Umar**.

Silahkan dinalar, apakah isinya menampilkan tindakan terhormat atau kekejaman (abomination) ?

(Tafseer Ibn Kathir – Alquran 9:28-29)

Link (English) : <https://quranx.com/Tafsir/Kathir/9.28>

Link (Indonesia) : <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-at-taubah-ayah-28-29.html>

Janganlah kalian memulai salam kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani. Dan apabila kalian bersua dengan seseorang dari mereka di jalan, maka desaklah mereka ke sisi yang paling sempit.

Karena itulah Amirul Mu'minin Umar ibnul Khattab r.a. menetapkan syarat-syarat tertentu yang telah dikenal, bertujuan untuk menganggap mereka hina, kecil, dan lemah.

**Hal tersebut telah diriwayatkan oleh para huffaz melalui riwayat Abdur Rahman ibnu Ganam Al-Asy'an yang menceritakan bahwa ia menulis surat kepada Umar Ibnu Khattab r.a. ketika ia mengadakan perjanjian perdamaian dengan orang-orang Nasrani penduduk negeri Syam.
Isinya sebagai berikut:**

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, ditujukan kepada hamba Allah, Umar ibnul Khattab Amirul Mu'minin, dari orang-orang Nasrani kota anu dan anu.

Sesungguhnya ketika kalian tiba di negeri kami, kami meminta keamanan kepada kalian bagi diri kami, anak-anak kami, harta benda kami, dan para pemeluk agama kami.

Kami telah mempersyaratkan atas diri kami bagi kalian,

- **bahwa kami tidak akan membangun lagi suatu kuil dan gereja pun di kota kami, tidak pula di sekitarnya;** juga tidak akan membangun tempat peribadatan untuk rahib, serta **tidak pula akan memperbarui apa yang telah rusak darinya.**
- **Kami tidak akan menghidupkan sebagian darinya yang biasa dilalui oleh kaum muslim.**

- Kami tidak akan melarang gereja-gereja kami untuk menjadi tempat istirahat bagi orang-orang muslim di malam hari atau di siang hari, dan kami akan membuka lebar pintu-pintunya buat musafir dan Ibnu Sabil.
- Kami akan menjamu orang muslim yang turun istirahat di kalangan kami selama tiga hari dengan memberi makan kepada mereka.
- Kami tidak akan memberikan tempat di dalam gereja-gereja kami, tidak pula di rumah-rumah kami bagi seorang mata-mata.
- Kami tidak akan menyembunyikan suatu tipu muslihat pun terhadap kaum muslim,
- dan tidak akan mengajarkan anak-anak kami tentang Al-Qur'an.
- Kami tidak akan menampakkan suatu kemesyrianan pun, tidak pula akan mengajak seorang pun kepadanya.
- Kami tidak akan melarang seorang pun dari kalangan kerabat kami untuk masuk Islam jika dia menghendakinya,
- kami akan menghormati kaum muslim, dan kami akan bangkit berdiri dari majelis kami jika mereka menghendaki duduk padanya.
- Kami tidak akan menyerupai mereka dalam sesuatu pun yang berkenaan dengan pakaian mereka, seperti peci, sorban, sepasang terompah, dan cara membelah rambut mereka.
- Kami tidak akan berbicara seperti pembicaraan mereka, dan tidak akan memakai nama julukan seperti nama julukan mereka:
- Kami tidak akan berkendaraan dengan memakai pelana, tidak akan menyandang pedang, tidak akan membeli suatu senjata pun, dan tidak akan membawanya bersama kami.
- Kami tidak akan mengukir cincin kami dengan huruf Arab dan tidak akan Memperjualbelikan Khamr.
- Kami akan memotong pendek bagian depan rambut kepala kami, dan kami akan biasa memakai pakaian tradisi kami seperti biasa.
- Kami akan mengikatkan tali zanar pada perut kami, dan tidak akan menonjolkan salib pada gereja-gereja kami.
- Kami tidak akan menampakkan salib kami, tidak pula kitab-kitab kami di suatu tempat yang biasa dilalui oleh kaum muslim, juga di pasar-pasar mereka.
- Kami tidak akan memukul lonceng di gereja-gereja kami melainkan dengan pukulan yang perlahan, dan
- kami tidak akan mengeraskan suara dalam membaca kitab di gereja-gereja yang berada di dekat lingkungan kaum muslim.
- Kami tidak akan keluar untuk merayakan hari Ahad, tidak pula untuk mengadakan misa umum.
- Kami tidak akan mengeraskan suara bila ada yang mati.
- Kami pun tidak akan menampakkan api karena kematian pada sesuatu tempat yang banyak dilalui oleh kaum muslim, tidak pula pada pasar-pasar mereka.
- Kami tidak akan menjadikan kuburan orang-orang mati kami bersebelahan dengan mereka.
- Kami tidak akan mengambil dari budak apa yang biasa diberlakukan oleh kaum muslim, akan memberi petunjuk kepada kaum muslim, dan tidak akan mengintai mereka di rumah-rumah mereka.

Perawi mengatakan bahwa setelah dia mengantarkan surat itu kepada Umar, lalu Umar membacanya. Maka Umar menambahkan hal berikut:

- Kami tidak akan memukul seseorang pun dari kalangan kaum muslim.

- Kami mempersyaratkan hal tersebut terhadap kalian sebagai suatu kewajiban bagi kami dan orang-orang yang seagama dengan kami, dan sebagai imbalannya kami beroleh jaminan keamanan dari kalian.
- Jika kami melanggar sesuatu dari apa yang telah kami persyaratkan kepada kalian dan kami lakukan hal itu untuk kepentingan diri kami sendiri, maka tidak ada jaminan keamanan lagi bagi kami; dan telah dihalalkan bagi kalian terhadap kami apa yang dihalalkan terhadap orang-orang yang menentang dan melanggar perjanjiannya.
 - Bila anda merasa isi perjanjiannya bertentangan dengan etika dan hati nurani ... ya inilah wujud ajaran Muhammad yang sebenarnya – yang dipraktekkan oleh Umar Bin Kathab.
 - Bila anda menemukan yang menampilkan isi Perjanjian Umar yang berbeda, silahkan pilih :
 - Ibnu Katsir yang berbohong, atau
 - Tulisan tentang -Perjanjian Umar yang isinya lain- tersebut yang berbohong.
 - Mana yang lebih kredibel ? Ibnu Katsir atau pembuat tulisan tersebut ?
 - Tanyakan ke diri anda sendiri , mengapa menutupi dengan isi yang di-fabrikasi ? Padahal di masa Ibnu Katsir, dengan bangganya beliau menulis isi Perjanjian Umar tersebut !

Bila anda merasa isi Perjanjian Umar ini bertentangan dengan Hak Asasi Manusia, **karena bertujuan untuk menganggap umat lain adalah hina, kecil, dan lemah.**

Lalu mengapa Umar yang menganggap umat lain adalah hina, kecil, dan lemah (Amirul Mu'min) ?...

Itu karena , Muhammad mengajarkan seperti itu !

Untuk memastikan benar atau tidaknya, kita harus membaca isi Alquran, Hadith dan Tafsir dari sumber-sumber Islami yang kredibel :

☞ (**Alquran 9:29**)

Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Ayat ini memberikan alasan bagi Umat Muslim untuk boleh menyerang kaum yang tidak beriman pada alLah dan Muhammad.

** Sedikit diluar topik, bagaimana bisa alLah(yang mengaku Sang Ilahi) memperbolehkan orang menyembah ilah lain yang bukan dirinya, hanya dengan membayar sejumlah uang Jizyah pada nabinya ? (ilahi yang bisa disogok dengan uang)

** Bukankah alLah ini mengaku bahwa dia lah Sang Ilahi yang mengirim "Banjir Nuh" , Apakah saat itu ada orang yang membayar sejumlah uang pada Nabi Nuh kemudian diperbolehkan hidup atau selamat ?

Bila tidak ada.... Mengapa kali ini, ilahi yang sama bisa disogok melalui nabi nya ?

☞ (**Asbab Al-Nuzul Al-Wahidi untuk Alquran 9:49 (Kitab latar belakang turunnya ayat))**
(original from altafsir.com - website dari Royal Aal al-Bayt Institute)

This was revealed about Jadd ibn Qays the hypocrite.

This is because when the Messenger of Allah, Allah bless him and give him peace, was preparing for the Battle of Tabuk, he said to him: "O Abu Wahb, would you not like to have scores of Byzantine women and men as concubines and servants?"

He said: "O Messenger of Allah, my people know that I am very fond of women and, if

I see the women of the Byzantines, I fear I will not be able to hold back. So do not tempt me by them, and allow me not to join and, instead, I will assist you with my wealth"..... (read the rest in the link below)

(Terjemahan Bahasa Indonesia)

Ayat Ini diungkapkan tentang Jadd ibn Qays si munafik.

Ini karena ketika Rasulullah (SAW) sedang bersiap untuk Pertempuran Tabuk, dia berkata kepadanya: "Wahai Abu Wahb, apakah kamu tidak ingin memiliki sejumlah wanita dan pria Bizantium sebagai selir dan pelayan? "

Dia berkata: "Wahai Rasulullah, umatku tahu bahwa aku sangat menyukai wanita dan, jika aku melihat wanita-wanita Bizantium, aku takut aku tidak akan bisa menahan diri. Jadi jangan menggoda saya dengan mereka, dan izinkan saya untuk tidak bergabung dan, sebaliknya, saya akan membantu Anda dengan kekayaan saya" (Baca selengkapnya pada link dibawah)

Link :

<https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=86&tSoraNo=9&tAyahNo=49&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2>

Latar belakang turunnya ayat Alquran 9:49 membuktikan bahwa alasan utama Muhammad melakukan penyerangan ke Tabuk adalah untuk mendapat wanita dan pria Bizantium sebagai selir dan budak.

- + Bacalah baik-baik dari sumbernya, siapa yang menggoda siapa ?
- + Seorang yang mengaku nabi, menggoda pengikutnya untuk menyerang bangsa lain agar bisa mendapat wanita-wanita dari bangsa tersebut sebagai budak seks ?
- + Apakah ini tindakan yang terhormat atau jahat dan menjijikkan ? (salah satu ciri kekejaman / Abomination)
- + Sekali lagi , Siapa yang memulai untuk perang ? , Dan apa tujuan perang nya ?

✍ (Hadits Shahih Al-Bukhari No. 24 - Kitab Iman)

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al Musnadi dia berkata, Telah menceritakan kepada kami Abu Rauh Al Harami bin Umarah berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Waqid bin Muhammad berkata; aku mendengar bapakku menceritakan dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah shallallahu 'ala'ih wasallam telah bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi; tidak ada ilah kecuali Allah dan bahwa sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat.

Jika mereka lakukan yang demikian maka mereka telah memelihara darah dan harta mereka dariku kecuali dengan haq Islam dan perhitungan mereka ada pada Allah

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/24>

Link (English) : <http://sunnah.com/bukhari/2/18>

Pada Hadits Shahih Al-Bukhari No. 24 terbukti bahwa ayat Alquran 9:29 dipraktekkan oleh Muhammad ;

- + Perhatikan baik-baik , apa alasan untuk melakukan penyerangan ? ... Karena tidak beriman pada alLah dan mengakui Muhammad sebagai nabi alLah
- + Muhammad adalah yang menyerang, tetapi dia bilang "maka mereka telah memelihara darah dan harta mereka dariku" bila mereka menerima alLah sebagai Tuhan dan

Muhammad sebagai nabi ,Bukankah ini jelas berkata “pilih mualaf atau mati?”
(ini tindakan terhormat atau tindakan menjijikkan dari segerombolan perampok ?)

☞ **Hak Istimewa Muhammad (Tafseer Al-Qurtubi - Alquran 33:50)**

وَمَا مَا أَحْلَلَ لَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جُمْلَتِهِ سَتَةُ عَشَرَ: الْأُولُّ: صَفْيُ الْمَغْنَمِ . الثَّانِي: الْإِسْتِبْدَادُ بِخَمْسِ الْخَمْسِ أَوِ الْخَمْسِ . الْ ثَالِثُ: الْوَصَالُ . الرَّابِعُ: الْزِيَادَةُ عَلَى أَرْبَعِ نَسَوَةٍ . الْخَامِسُ: النِّكَاحُ بِلْفَظِ الْهَبَةِ . السَّادِسُ: النِّكَاحُ بِغَيْرِ وَلِيٍّ . السَّابِعُ: النِّكَاحُ بِغَيْرِ صِدَاقٍ . الثَّامِنُ: نِكَاحٌ فِي حَالَةِ الإِحْرَامِ . التَّاسِعُ: سَقْوَةُ الْقَسْمِ بَيْنَ الْأَزْوَاجِ عَنْهُ ، وَسَيَّاْتِي . الْعَاشِرُ: إِذَا وَقَعَ بِصَرَهُ عَلَى امْرَأَةٍ وَجَبَ عَلَى زَوْجِهَا طَلاقُهَا ، وَحَلَّ لَهُ نِكَاحُهَا

Link (Arabic) : <http://quran.ksu.edu.sa/tafseer/qortobi/sura33-aya50.html>

bahkan dituliskan dalam Tafsir Al-Qurtubi (yang dimuat di situs resmi edukasi Arab Saudi – edu.sa) dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 16 hak istimewa Muhammad, adalah urusan harta dan wanita untuk dirinya ;

- Pertama : Rampasan perang terbaik untuk Muhammad,
- Kedua : 1/5 rampasan perang adalah hak Muhammad,
- Keempat : boleh memiliki lebih dari 4 istri,

- ❖ Perlu diketahui kata “Al-nikah” = النِّكَاحُ memiliki kata dasar “Nikah” = nikah” yg digunakan di tafsir dan di Alquran, bila diterjemahkan artinya adalah “f*ck / sexual intercourse / hubungan seks”. (silahkan dicoba di google translate dan almaany.com (lihat bagian -contoh kontekstual- maka anda akan lihat arti kata tersebut))
- ❖ Sedangkan kata perkawinan dalam arti berumahtangga adalah “Zawaj” = زواج .
- ❖ Mengapa tafsir ini menggunakan kata “نِكَاحٌ ”, bukan “زَوْجٌ ” ?
- ❖ Itu karena memang yang dimaksudkan adalah hubungan seks saja, bukan perkawinan suami istri.
- ❖ Bila kata “نِكَاحٌ ” itu merujuk perkawinan suami istri, coba sebutkan satu nama wanita yang memberikan dirinya , dan menjadi istri Muhammad, seperti yang disebutkan di hak istimewa kelima ? ...Tidak ada kan ?
- ❖ Itu membuktikan, bahwa memang kata “نِكَاحٌ ” di dalam artinya berhubungan seks saja, bukan perkawinan untuk berumah tangga.

- Kelima : wanita manapun boleh memberikan dirinya ke Muhammad untuk berhubungan seks(“نِكَاحٌ ”).
- Keenam : Hubungan seks tanpa perlu persetujuan wali/ keluarga wanita,
- Ketujuh : Akad hubungan seks (“نِكَاحٌ ”).tanpa perlu mahar/ membayar.
- Kedelapan : Boleh berhubungan seks (“نِكَاحٌ ”) walau sedang mengenakan Ihram (ibadah Haji).

- ❖ Satu lagi bukti, bahwa kata “نِكَاحٌ ” itu adalah berhubungan seks, secara logika bagaimana mungkin saat mengenakan ihram dan ibadah haji, mendadak bertemu dan mengajak seorang wanita ke penghulu untuk mengikat janji perkawinan ?
- Kesembilan : Boleh mengingkari sumpah yang pernah diucapkan.
- Kesepuluh : Bila dia melihat istri orang lain dan jatuh hati, maka suami dari wanita itu harus segera menceraikan istrinya, dan wanita itu boleh disetubuhi Muhammad.

❖ Apa hubungannya mengambil istri orang lain, dengan menyebarkan ajaran agama ?

Sekarang kita telah membaca bukti-bukti bahwa yang memulai peperangan adalah Muhammad , dan tujuannya adalah mendapat wanita dan harta rampasan. Serta hak istimewa nya yang isinya juga urusan harta dan wanita.

Kita juga dapat mengetahui metode yang digunakannya untuk meyakinkan pengikut-pengikutnya agar mau berperang untuknya adalah dengan alasan keagamaan , dan bahkan dia juga tidak segan menggunakan goaalan.

Berdasarkan sejarah islami yang kita baca diatas, yang diriwayatkan oleh para Cendekiawan Muslim, Membuktikan bahwa Muhammad adalah yang :

- Memulai peperangan dengan menggunakan ayat sebagai alasan berperang.
- Menggoda dengan wanita sebagai hasil rampasan perang, agar pengikutnya mau berperang untuknya.
- Mengukuhkan “PILIH ; Mualaf atau mati atau bayar ?!”

Dan semua kekejadian yang dilakukannya , dilanjutkan oleh Khalifah penerusnya (terbukti dari isi Perjanjian Umar).

JADI MUHAMMAD , KERAJAANNYA , PENGAJARANNYA DAN PRAKTEKNYA ADALAH SANGAT COCOK SEBAGAI YANG MEMBAWA KESENGSARAAN BAGI ORANG-ORANG DI TANAH YUDEA.

(Penggenapan Nubuat 1 – Pembinas Keji / Abomination that causes desolation / kekejadian yang membinasakan)

Deskripsi lengkap tentang Karakter yang dinubuatkan

Mari mempelajari lebih dalam, apakah mereka memang cocok sebagai “Pembinas Keji*” atau tidak ? ... Seperti yang sudah saya utarakan di awal, kalimat “*Pembinas Keji / Abomination that causes desolation / kekejadian yang membinasakan” itu adalah kutipan dari Kitab Daniel.

Maka kita harus memperhatikan apa yang Daniel tulis tentang “Pembinas Keji” ini.

Dan kita juga akan membandingkan yang tertulis pada Kitab Daniel tersebut dengan hal-hal yang dilakukan dan diajarkan oleh Muhammad berdasarkan sumber-sumber Islami yang terpercaya ;

(Daniel 11)

Link : <https://alkitab.me/in-bimk/Daniel/11/1>

“Dia akan digantikan oleh seorang raja yang akan menyuruh pegawainya yang kejam untuk mengumpulkan pajak dengan paksa untuk menambah kekayaan kerajaannya.



[Alquran 9:28-29]

9:28 “...Dan jika kamu khawatir menjadi miskin, maka Allah nanti akan memberimu kekayaan kepadamu dari karunia-Nya ... ”

9:29 “...(yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.”

Link: <https://www.quran.com/9/28-29>

Setelah mengusir kaum Pagan dari Mekkah, pengikut Muhammad mulai khawatir dengan pendapatan, karena mereka kehilangan pangsa pasar dari kaum Pagan, Lalu Muhammad memberi solusi : “Lupakan saja soal kaum Pagan, mari kita membuat aturan Bangsa Yahudi dan Umat Kristen harus membayar pada kita – Umat Muslim. ”

Bila anda ragu , dan menganggap saya telah mensalah-tafsirkan... Bagaimana kalau kita membaca apa yang Ibnu Katsir tulis tentang ayat tersebut ;

☞ (**Tafseer Ibn Kathir - Alquran 9:28-29)**

Muhammad ibnu Ishaq mengatakan bahwa demikian itu karena orang-orang muslim mengatakan, "Niscaya semua pemasaran akan terputus dari kita, perniagaan kita akan bangkrut, dan akan lenyaplah pangsa pasar yang biasa kita kuasai dan menghasilkan keuntungan bagi kita.

"Maka Allah Swt. menurunkan firman-Nya: Dan jika kalian khawatir menjadi miskin, maka Allah nanti akan memberikan kekayaan kepada kalian dari karunia-Nya. (At-Taubah: 28) Yakni dari sumber lain. Firman Allah Swt.: jika Dia menghendaki. (At-Taubah: 28) Sampai dengan firman-Nya: sedangkan mereka dalam keadaan tunduk. (At-Taubah: 29)

Maksudnya, hal tersebut merupakan ganti dari apa yang kalian khawatirkan, yaitu khawatir pemasaran kalian akan terputus. Maka Allah memberikan ganti kepada mereka dari apa yang diputuskan oleh kaum musyrik berupa upeti yang diberikan oleh kaum Ahli Kitab kepada kaum muslim, sebagai jizyah.

Hal yang sama telah diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, Mujahid, Ikrimah, Sa'id ibnu Jubair, Qatahadah, Ad-Dahhak, dan lain-lainnya. ... (baca selengkapnya pada link berikut)

Link (English) : <https://quranx.com/tafsirs/9.29>

Link (Indonesia) : <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-at-taubah-ayat-28-29.html>

Hal ini sangat jelas, bahwa Ibnu Katsir dan bahkan Ibn Abbas (sepupu dari Muhammad) meriwayatkan bahwa Upeti Jizyah yang harus dibayar oleh Ahli Kitab (Bangsa Yahudi dan Umat Kristen) adalah kompensasi dari alLah untuk Umat Muslim, sebagai pengganti hilangnya pangsa pasar dari kaum Pagan yang telah mereka musnahkan dari Mekkah.

☞ (**Tafseer Ibn Kathir – Alquran 9:28-29)**

Sebagian ulama menyimpulkan dalil dari ayat ini bahwa jizyah itu hanya dipungut dari kaum Ahli Kitab atau orang-orang yang serupa dengan mereka, misalnya orang-orang Majusi. Di dalam sebuah hadis saih disebutkan bahwa Rasulullah Saw. memungut jizyah dari orang-orang Majusi penduduk Hajar. Hal inilah yang dikatakan oleh mazhab Imam Syafii dan Imam Ahmad menurut riwayat yang masyhur darinya, Lain halnya dengan Imam Abu Hanifah, ia berpendapat bahwa jizyah dipungut pula dari semua orang 'Ajam, baik yang dari kalangan Ahli Kitab ataupun kalangan orang-orang musyrik, tetapi tidak dipungut dari orang-orang Arab selain dari kalangan Ahli Kitabnya saja. Imam Malik mengatakan."Bahkan diperbolehkan memungut Jizyah dari semua orang kafir, baik yang Kitabi, yang Majusi, dan yang Wasani, ataupun yang lainnya." Pendapat mazhab-mazhab tersebut dan keterangan mengenai dalil-dalilnya disebutkan di dalam kitab yang lain.

sampai mereka membayar jizyah. (At-Taubah: 29)

Maksudnya, jika mereka tidak mau masuk Islam.

Dengan patuh. (At-Taubah: 29)

Yakni dengan patuh dan menyerah kalah.

sedangkan mereka dalam keadaan tunduk. (At-Taubah: 29)

Yaitu dalam keadaan hina, rendah, dan kalah. Karena itulah tidak boleh membanggakan ahli zimmah, tidak boleh pula meninggikan mereka atas kaum muslim; bahkan mereka harus dipandang terhina, kecil lagi celaka, seperti yang

disebutkan di dalam **kitab Sahih Muslim** melalui Abu Hurairah r.a., bahwa Nabi Saw. pernah bersabda... (baca selengkapnya di link *Tafsir Ibn Kathir*)

- ☞ (Tafsir Quraish Shihab – Alquran 9:29)
...Perangilah mereka sampai mereka beriman atau menyerahkan jizyah(1) dengan tunduk dan taat serta tidak membangkang, agar mereka menyumbang untuk menguatkan anggaran belanja negara Islam. (1) Jizyah adalah salah satu sumber utama dalam anggaran negara Islam. ... (baca selengkapnya pada link berikut)
Link : <https://www.quranwow.com/#/ch/9/t1/ar-allah/t2/id-muntakhab/a1/alafasy-64/a2/itania-64/v/29>

Jadi Jizyah adalah upeti yang wajib dibayar oleh kafir kepada Muslim sebagai tanda untuk dianggap *hina , kecil dan celaka* , inilah ketetapan dari Muhammad, dan prakteknya dilanjutkan oleh Khalifah penerusnya – terbukti dengan isi dan tujuan Perjanjian Umar yang ditulis oleh Ibnu Katsir.

Khalifah penerus Muhammad memaksakan upeti Jizyah sebagai salah satu sumber pendapatan untuk negara Islam.

(Pengenapan Nubuat 2 – seorang raja yang akan menyuruh pegawainya yang kejam untuk mengumpulkan Jizyah dengan paksa untuk menambah kekayaan kerajaannya)

... Dalam **waktu yang singkat raja itu akan dibunuh**, tidak secara terang-terangan dan **tidak pula dalam peperangan**

- ☞ (Hadits Shahih Al-Bukhari No. 2588 – Kitab Jihad dan penjelajahan)
Makna syahid
Telah bercerita kepada kami Abu Al Yaman
telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhriy berkata
telah bercerita kepadaku Sa'id in Al Musayyab
bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata
aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya ada sebagian orang-orang yang beriman tidak baik hati mereka dengan tidak mau mengikutiku untuk berperang dan aku tidak mampu lagi untuk membawa mereka. Sungguh aku tidak akan pernah mau ketinggalan dari pasukan perang (untuk berperang) di jalan Allah. Dan demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, sungguh aku menginginkan untuk berperang lalu aku terbunuh di jalan Allah kamudian aku dihidupkan kembali lalu aku terbunuh kemudian dihidupkan kembali lalu terbunuh lagi kemudian aku dihidupkan kembali lalu terbunuh lagi"
Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/2588>
Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/94/1>

- ☞ (Sahih al-Bukhari 4428)
Narrated 'Aisha:
The Prophet (ﷺ) in his ailment in which he died, used to say, "O 'Aisha! I still feel the pain caused by the food I ate at Khaibar, and at this time, I feel as if my aorta is being cut from that poison."

(Translasi)

Dikisahkan oleh Aisyah :

Nabi (ﷺ) dalam saat-saat menjelang kematianya, sering berkata, “Ohh’ Aisyah ! Aku masih merasakan sakit akibat makanan yang kumakan di Khaibar, rasanya seperti urat nadiku sedang dipotong akibat racun itu.

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/64/450>

(Hadits Sunan Abu Dawud No. 3912 - Kitab Diyat)

...(baca selengkapnya di link)....Kemudian beliau berkata pada saat sakit yang membawanya kepada kematian: *“Aku masih merasakan apa yang pernah aku makan di Khaibar, dan sekarang adalah waktu terputusnya punggungku (kematianku).”*

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/dawud/3912>

- **Teks asli :** فَهَذَا أَوَانٌ قَطْعُتْ أَنْهَرِي
- **Terjemahan hadith.id :** “waktu terputusnya punggungku”
- **Terjemahan google translate (copy-paste) :** “Inilah saatnya untuk memotong aorta saya”
- ✓ Mengapa melakukan kebohongan dalam menerjemahkan arti asli nya ?

Pada Hadith pertama, kita dapat melihat bahwa Muhammad sangat ingin kematianya adalah mati di dalam peperangan bagi alLah nya.

Tetapi Kenyataan yang terjadi yaitu pada Hadith kedua dan ketiga , kita dapat melihat Muhammad mati nya akibat racun yang merusak organ internal tubuhnya bertahun-tahun sejak diracun di Khaibar, dan rintihan kesakitannya diucapkan berkali-kali pada Aisyah – Istrinya.

Hal ini artinya, Muhammad sangat ingin mati di dalam amarah di dalam pertempuran sebagai panglima perang , tetapi kenyataannya dia mati akibat racun.

(Penggenapan Nubuat 3 – panglima perang yang ingin mati dalam peperangan, tetapi kenyataannya mati karena racun)

Kematian Muhammad membuktikan “kenabiannya” ?

- ❖ Sebelum melanjutkan pada nubuat berikutnya , saya akan mengajak saudara melihat hal yang sangat menarik tentang kematian Muhammad ini :
(Alquran 69:44-47) Surah Al-Haqqa = Kenyataan
Seandainya dia (Muhammad) mengadakan sebagian perkataan atas (nama) Kami
*niscaya benar-benar Kami pegang dia pada tangan kanannya.
Kemudian benar-benar Kami potong urat tali jantungnya.
Maka sekali-kali tidak ada seorangpun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami), dari pemotongan urat nadi itu*
- ❖ Surah yang bernama “Kenyataan” bilang kalau Muhammad mengarang ayat maka urat nadi nya akan dipotong , Dan yang terjadi :
(Sahih al-Bukhari 4428)
The Prophet (ﷺ) in his ailment in which he died, used to say.....I feel as if my aorta is being cut from that poison.

(Translasi)

Nabi (ﷺ) dalam saat-saat menjelang kematianya, sering berkatarasanya seperti urat nadiku sedang dipotong akibat racun itu.

Link : <https://sunnah.com/bukhari/64/450>

(Hadits Sunan Abu Dawud No. 3912 - Kitab Diyat)

...(baca selengkapnya di link)....Kemudian beliau berkata pada saat sakit yang membawanya kepada kematian: *"Aku masih merasakan apa yang pernah aku makan di Khaibar, dan sekarang adalah waktu terputusnya punggungku (kematianku)."*

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/dawud/3912>

- [فَهُدَا أَوْانَ قَطْعَتْ أَنْهَرِي](#) : Teks asli :
- Terjemahan hadith.id : "waktu terputusnya punggungku"
- Terjemahan google translate (copy-paste) : "Inilah saatnya untuk memotong aorta saya"
- ✓ Mengapa melakukan kebohongan dalam menerjemahkan arti asli nya ?
 - ✓ Sekarang terjawab, mengapa arti aslinya disembunyikan !!
 - ✓ Karena kejadianya sangat cocok dengan Alquran 69:44-47

- A. Bukankah ini artinya Muhammad sudah mengarang ayat ?
B. Ayat mana sajakah yang hasil karangan Muhammad ?
C. Bila seorang melabeli dirinya sebagai nabi, lalu terbukti mengarang ayat atas nama ilahi nya , disebut apakah orang ini ? nabi palsu ?
D. Ironisnya, Surah itu bernama Surah Kenyataan !

❖ Masih ada satu lagi :

(Hadits Shahih Al-Bukhari No. 2933 - Kitab Jizyah)

Telah bercerita kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah bercerita kepada kami Al Laits berkata telah bercerita kepadaku Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqbariy

dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata;

"Ketika Khaibar ditaklukan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diberi hadiah seekor kambing yang didalamnya ditaruh racun.

.....(baca selengkapnya di link).....

Beliau bertanya: "Apakah kalian telah memasukkan racun ke dalam kambing ini?".

Mereka menjawab; "Ya".

Beliau bertanya lagi: "Apa yang mendorong lkalian berbuat begitu?".

Mereka menjawab; "Kami hanya ingin menguji Seandainya anda berdusta (mengaku sebagai Nabi) kami dapat beristirahat dari anda. Dan seandainya anda benar seorang Nabi maka racun itu tidak akan dapat mendatangkan bahaya buat anda".

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/2933>

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/58/11>

(Hadits Shahih Muslim No. 4060 - Kitab Salam)

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Habib Al Haritsi; Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Al Harits; Telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Hisyam bin Zaid dari Anas bahwa seorang perempuan Yahudi mengantarkan daging yang telah

dibubuhinya racun kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau makan sebagian.

Kemudian perempuan itu dipanggil ke hadapan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau menanya kepadanya tentang racun itu.

Jawabnya; 'Aku sengaja hendak membunuh Anda.'

Sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: 'Tidak mungkin Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan memberi wewenang kepadamu untuk berbuat demikian.'

.....(baca selengkapnya di link).....

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/muslim/4060>

Link (English) : <https://sunnah.com/muslim/39/59>

- ❖ Pada dua Hadith Sahih ini , jelas menunjukkan ;
 1. **Racun itu ditujukan sebagai test**, apakah Muhammad benar-benar nabi atau tidak (bila nabi- ia tidak akan tercederai oleh racun itu)
 2. Muhammad berkata atas nama alLahnya, kalau **alLahnya tidak akan memberi wewenang racun dari wanita Yahudi itu untuk menyebabkan kematian bagi dirinya**
- ❖ **Tetapi kenyataannya !..... (Sahih al-Bukhari 4428)** Muhammad sering berkata sambil kesakitan, bahwa urat nadinya serasa dipotong **akibat Racun Khaibar** tersebut !!.... Maka kesimpulannya adalah ?
 - E. **Muhammad gagal dalam tes pembuktian kenabian !**
 - F. **alLah tidak bisa melindungi Muhammad dari Racun.**
 - G. **Perkataan Muhammad dengan atas nama alLah nya, bahwa alLahnya tidak akan mengijinkan racun itu membunuhnya = terbukti sebagai Nubuat yang gagal !!**
 - H. **Disebut apakah orang yang mengaku nabi, tetapi nubuatnya salah ?**

Setelah membuktikan Muhammad sebagai nabi palsu melalui kisah kematianya, Mari kita kembali ke Kitab Daniel 11 untuk melanjutkan tentang kecocokan Muhammad , penerusnya dan ajarannya dengan deskripsi tentang “Pembina Keji” :

(Daniel 11)

Link : <https://alkitab.me/in-bimk/Daniel/11/1>

...Malaikat itu berkata lagi, "Raja berikut yang memerintah negeri utara adalah seorang yang hina yang tidak berhak menjadi raja. Tetapi ia akan datang tanpa disangka-sangka dan merebut kedudukan raja dengan tipu daya..."

- ☞ *Silahkan dicari di google, sejarah Kekhalifahan Rasyidin (Sunni), anda akan temukan penerus Muhammad sebagai Khalifah adalah Abu Bakar – sahabatnya Muhammad sekaligus Ayah Mertua nya (Abu Bakar adalah ayah dari Aisyah yang dinikahi saat berumur 6 tahun oleh Muhammad yang saat itu berumur 54 tahun),*
Kemudian dilanjutkan oleh Umar (Salah satu sahabat Muhammad, dan pencetus Perjanjian Umar), ... (bacalah sendiri selengkapnya)

Kekhalifahan Muhammad diteruskan oleh sahabatnya , bukan keturunannya.

Muhammad punya 13 istri, tetapi tidak punya satupun anak laki-laki sebagai penerus ?

Perhatikan ! Bahkan pada awal-awal keKhalifahan penerus dari Khalifah sebelumnya bukanlah anak dari Khalifah tersebut, tetapi orang lain yang bukan keturunannya ! Mengapa ? (silahkan direnungkan)
Sangat cocok dengan yang tertulis di Kitab Daniel kan ? (**Penggenapan Nubuat 4 – Kerajaannya tidak diteruskan oleh keturunannya**)

... Segala tentara yang melawan dia, ya bahkan Imam Agung pun, akan disapu bersih dan dimusnahkan

Ia mengkhianati perjanjian-perjanjian yang baru saja dibuatnya dengan bangsa-bangsa lain. Dan ia akan menjadi semakin kuat, meskipun ia hanya memerintah negara yang kecil....

☞ **Urutan Alquran menurut turunnya ayat (114 Surah/ Bab)**

Urutan Turun	Urutan Surah	Nama Surah	Tempat Turun
Ke - 87	<i>Surah ke-2</i>	<i>Al-Baqara</i>	<i>Madaniyah</i>
Ke - 113	<i>Surah ke-9</i>	<i>At-Tawba</i>	<i>Madaniyah</i>

Link (English) : http://tanzil.ir/docs/revelation_order

Link (Indonesia) : <https://quranpoin.com/urutan-turunnya-wahyu-al-quran-tabel/>

☞ Perjanjian yang dibuat – ketika pengikut sedikit (Alquran 2:62)

“Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati”

Ayat ini menunjukkan bahwa Muhammad menjanjikan pahala bagi pengikut keyakinan mayoritas di masa awal klaim kenabiannya (Orang-orang Yahudi, Nasrani dan Shabiin)

*Untuk anda ketahui, Shabiin adalah penyembah bintang,

Jadi bagaimana mungkin mereka yang menyembah bintang sebagai ilahi, di saat yang sama menyembah TUHAN yang disembah oleh orang Yahudi dan Umat Kristen ?

☞ Kenyataan yang terjadi – saat sudah punya banyak tentara (Alquran 9:28-30)

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya orang-orang yang musyrik itu najis, maka janganlah mereka mendekati Masjidilharam sesudah tahun ini. Dan jika kamu khawatir menjadi miskin, maka Allah nanti akan memberimu kekayaan kepadamu dari karunia-Nya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Orang-orang Yahudi berkata: "Uzair itu putera Allah" dan orang-orang Nasrani berkata: "Al Masih itu putera Allah". Demikianlah itu ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orang-orang kafir yang terdahulu.

*Dilaknat Allah mereka, bagaimana mereka sampai berpaling?
(May Allah destroy them; how are they deluded?) –in English*
Link : www.quran.com/9/28-30

Ayat-ayat ini diturunkan dengan urutan ke 113 dari 114 Surah, itu berarti ini adalah ayat-ayat terakhir dari Muhammad dan alLahnya.

Dari ayat-ayat ini kita dapat melihat bahwa janji pahala yang dijanjikan di Alquran 2:62 telah dibatalkan oleh ayat-ayat Alquran 9 ini, Karena pada ayat-ayat ini disebutkan orang-orang Yahudi dan Umat Kristen dilabeli sebagai **kafir**, dan bahkan **dilaknat oleh alLah**.

(di dalam terjemahan Bahasa Inggris lebih jujur, disebutkan “May alLah destroy them” = Semoga alLah menghancurkan mereka !)

- * Mengapa alLah di dalam Alquran 2:62 seakan-akan tidak tahu bahwa Umat Kristen mengimani "Al-Masih itu putera Sang Ilahi", bahkan menjanjikan mereka pahala Surga ? Hal itu terbukti, karena pada Alquran 9:30 mendadak alLah melabeli Umat Kristen yang berkata: "Al-Masih itu putera Sang Ilahi" adalah termasuk Kafir!
- * Apakah alLah tidak maha tahu tentang ke-Kristenan saat menurunkan Alquran 2:62 ?
- * Apakah alLah tidak mengerti bahwa "The Messiah is Son of God" adalah dasar iman Kristen ? alLah tidak maha tahu ??
- * Dan satu lagi untuk direnungkan, Apakah ada sejarah tentang Orang-orang Yahudi yang mengimani "Uzair is Son of God " ?
- * Lagipula siapa Uzair ini ?
- * Apakah alLah salah kutip ketika menurunkan ayat ini ?
- * alLah yang mengklaim dirinya adalah Sang Ilahi yang disembah oleh orang-orang Yahudi dan Umat Kristen, tetapi alLah tidak mengerti sama sekali tentang Yahudi dan ke-Kristenan, Bukankah itu sangat lucu ?

Dan bila anda ragu tentang benarkah ayat-ayat ini sah membatalkan semua "ayat-ayat damai" yang sudah diturunkan sebelumnya, Mari kita periksa apa yang dikatakan Para Cendekiawan Besar tentang hal ini ;

☞ **(Tafseer Ibn Abbas - Alquran 109:6)**
(Unto you your religion) of disbelief and ascribing partners to Allah, (and unto me my religion) Islam and faith in Allah. The verses of fighting then abrogated this and the Prophet (pbuh) did fight them'

(Terjemahan)

*(Bagimu agamamu) dari orang tidak percaya dan yang menduakan Allah,
(Bagiku Agamaku) Islam dan iman kepada Allah. Ayat-ayat pertempuran kemudian membatalkan ayat-ayat ini dan Nabi (SAW) memerangi mereka.*

Link :

<https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=109&tAyahNo=6&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2>

☞ **(Tafsir Al-Jalalayn – Alquran 109:6)**
(Untuk kalianlah agama kalian) yaitu agama kemasyrikan (dan untuk kullah agamaku") yakni agama Islam. Ayat ini diturunkan sebelum Nabi saw. diperintahkan untuk memerangi mereka....

Link : <https://www.quranwow.com/#/ch/109/t1/ar-allah/t2/id-jalalayn/a1/alafasy-64/a2/itania-64/v5>

Dari informasi tersebut, kita dapat melihat pada masa awal klaim kenabiannya, Muhammad berpura-pura dengan cara berusaha hidup damai dengan semua orang, bahkan menjanjikan pahala surga bagi penganut kepercayaan yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan iman orang Yahudi dan Kristen.

Disini jelas sekali bahwa Muhammad memberi janji damai palsu, hanya agar dia bisa diterima dan mendapat pengikut diantara orang Yahudi, orang Nasrani dan orang Shabiin (Kepercayaan Mayoritas) di areanya pada masa itu. – Ketika dia lemah.

Tetapi, ketika dia sudah punya banyak bala tentara (anda dapat mencari , tentara macam apa yang direkrut dia – ini bukan topik kita), Muhammad dan allAh berubah pikiran dan menurunkan ayat-ayat perang (Alquran 9) untuk **membatalkan** ayat-ayat damai yang pernah diturunkan sebelum Surah 9

Bukankah hal itu sangat cocok dengan penghianatan perjanjian terhadap bangsa-bangsa lain , dengan kata lain melakukan tipu daya ? ? (**Penggenapan Nubuat 5 – Penghianatan perjanjian / Deceitful act = tipu daya**)

Muhammad tidak hanya mempraktekkan ini , dia bahkan juga menganjurkan para pengikutnya melakukan tipu daya juga, terbukti dengan ajarannya berikut :

☞ (Tafsir Al-Jalalayn - Alquran 3:28)

(Janganlah orang-orang beriman mengambil orang-orang kafir sebagai pemimpin) yang akan mengendalikan mereka (dengan meninggalkan orang-orang beriman. Barang siapa melakukan demikian) artinya mengambil mereka sebagai pemimpin (maka tidaklah termasuk dalam) agama (Allah sedikit pun kecuali jika menjaga sesuatu yang kamu takuti dari mereka) maksudnya jika ada yang kamu takuti, kamu boleh berhubungan erat dengan mereka, tetapi hanya di mulut dan bukan di hati.

Ini hanyalah sebelum kuatnya agama Islam dan berlaku di suatu negeri di mana mereka merupakan golongan minoritas (dan Allah memperingatkanmu terhadap diri-Nya) maksudnya kemarahan-Nya jika kamu mengambil mereka itu sebagai pemimpin (dan hanya kepada Allah tempat kamu kembali) hingga kamu akan beroleh balasan dari-Nya

Link (Indonesia) : <https://www.quranwow.com/#/ch/3/t1/ar-allah/t2/id-jalalayn/a1/alafasy-64/a2/itania-64/v/28>

Link (English) Ibn Abbas:

<https://www.altafsir.com/Tafsir.asp?tMadhNo=2&tTafsirNo=73&tSoraNo=3&tAyahNo=28&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2>

Umat Muslim yang berhubungan erat dengan pemimpin yang non-muslim/ kafir, maka mereka tidak lagi masuk dalam Agama allAh !

Hanya satu jalan Umat Muslim sejati boleh berhubungan erat dengan pemimpin yang Non-muslim/Kafir yaitu dengan sikap “hanya di mulut bukan di hati” = tipu daya !

Bukankah ini jelas-jelas mengajarkan orang untuk munafik dan bertipu daya ?

Untuk lebih memastikan lagi apakah ini benar mengajarkan bersikap munafik untuk bertipudaya, seperti yang dijelaskan oleh tafsir tersebut bahwa **sikap itu dilakukan hanya sebelum kuatnya Islam di suatu negeri**.

Kita harus tahu apa perintah dari alLah, ketika Islam sudah kuat.

Inilah ayat perintah ketika kuat :

﴿**(Alquran 47:33-35)**

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul dan janganlah kamu merusakkan (pahala) amal-amalmu.

Sesungguhnya orang-orang kafir dan (yang) menghalangi manusia dari jalan Allah kemudian mereka mati dalam keadaan kafir, maka sekali-kali Allah tidak akan memberi ampun kepada mereka.

Janganlah kamu lemah dan minta damai padahal kamulah yang di atas dan Allah pun bersamamu dan Dia sekali-kali tidak akan mengurangi pahala amal-amalmu.

Umat Muslim sejati wajib menaati alLah dan rasul, **ketika kuat**, mereka wajib untuk menaklukkan Non-Muslim sampai menjadi Muslim atau membayar Jizyah atau mati !

Apakah ini tidak jelas-jelas “penghianatan / tipu daya”, dengan cara praktek kemunafikan ? (**Penggenapan Nubuat 5 – Penghianatan perjanjian / Deceitful act = tipu daya**)

...Dengan licik ia akan menyerbu daerah-daerah yang subur pada waktu penduduk merasa aman di situ. Ia akan melakukan apa yang belum pernah dilakukan oleh nenek moyangnya ...

﴿**(Hadits Shahih Al-Bukhari No. 2355 - Kitab Membebaskan budak)**

Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Al Hasan bin Syaqiq telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah telah mengabarkan kepada kami

Ibnu 'Aun berkata; Aku menulis surat kepada Nafi' lalu dia membalasnya dan berkata: "Sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah menyerang suku Bani Al Mushthaliq saat mereka sedang larai sedangkan ternak-ternak mereka sedang minum air lalu Beliau membunuh prajurit suku tersebut dan menawan anak keturunan mereka dan pada saat itu Beliau mendapatkan Juwairiyah (sebagai tawanan)".

'Abdullah bin 'Umar radlillahu 'anhuma menceritakan kepadaku tentang riwayat ini dan saat itu dia termasuk salah seorang dari pasukan tersebut.

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/2355>

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/49/25>

Hadith ini membuktikan bahwa Muhammad dan pasukannya pernah menyerang suatu suku, tanpa peringatan apapun, dan bahkan ketika orang-orang di suku itu sedang memberi air untuk ternak-ternak mereka (hidup damai dalam kegiatan keseharian), + Ini merupakan tindakan berani dan terhormat , ataukah tindakan licik dan pengecut ? (cocok sebagai kekejaman ?)

+ Bukankah ini sangat jelas , bahwa Muhammad menyerang orang yang sedang hidup dalam suasana aman dan damai (**Penggenapan Nubuat 6 – Menyerbu daerah pada saat penduduknya merasa aman**)

*... Lalu ia akan **membagi-bagikan kepada para pendukungnya segala barang rampasan dan kekayaan yang didapatnya dalam peperangan.** Ia akan membuat siasat untuk menyerang tempat-tempat yang berbenteng, tetapi waktunya segera akan habis ...*

☞ **(Hadits Shahih Al-Bukhari No. 2579 - Kitab Jihad dan penjelajahan)**

Telah bercerita kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhriy berkata telah bercerita kepadaku Sa'id bin Al Musayyab bahwa Abu Hurairah radlillahu 'anhу berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Perumpamaan seorang mujahid di jalan Allah, dan hanya Allah yang paling tahu siapa yang berjihad di jalan-Nya, seperti seorang yang melaksanakan shoum (puasa) dan berdiri (shalat) terus menerus. Dan Allah berjanji kepada mujahid di jalan-Nya, dimana bila Dia mewafatkannya maka akan dimasukkannya ke surga atau bila Dia mengembalikannya dalam keadaan selamat dia akan pulang dengan membawa pahala atau ghonimah (harta rampasan perang)

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/2579>

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/56/6>

Lihat baik-baik isi janji itu, Bukankah ini sangat jelas merupakan suatu metode untuk menggoda orang agar mau berperang demi mendapatkan harta rampasan, atau setidaknya "masuk surga" bila mati di perang ? (**Penggenapan Nubuat 7 - membagi-bagikan kepada para pendukungnya segala barang rampasan perang**)

☞ **(Alquran 8:41)**

"Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqaan, yaitu di hari bertemunya dua pasukan. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.“

Tetapi perlu diingat bagi Para Mujahid, sebelum pembagian harta rampasan – 1/5 harus menjadi milik alLah dan rasulnya.

Bagaimana cara memberi 1/5 dari harta rampasan kepada alLah ?

Dimasa Muhammad, tentulah melalui Muhammad,
Sekarang kita tahu – kantong siapa yang akan dipenuhi 1/5 dari pundi-pundi hasil rampasan perang.
Ini modus atau tidak ? (silahkan direnungkan)

Terlebih lagi, Muhammad adalah yang memulai penyerangan dan menjarah harta, kemudian dia memberi perintah untuk beramal untuk orang miskin dari hasil harta hasil jarahan ? Logika macam apa ini ??

Bukankah orang yang miskin adalah orang yang baru saja diserang dan dijarah olehnya ?

Ini membuktikan bahwa logika berpikir dari alLah dan Muhammad adalah ; “Jika kamu ingin beramal, maka berperanglah ! Jalah harta orang lain !... kemudian beramalah dari hasil jarahanmu ”

(**Apakah ini ajaran yang baik atau menjijikkan ?) (cocok sebagai ajaran keji – penggenapan 1)**

Dari Kitab Daniel 11 ayat 20 sampai 27 ini kita menemukan 7 (Tujuh) ciri-ciri dari “Abomination that cause desolation (Kekejadian yang membawa kehancuran / Pembinasa keji)” yang digambarkan sebagai Raja yang bertindak semaunya,

Ternyata **cocok dengan apa yang dilakukan dan diajarkan oleh Muhammad.**

Tetapi apakah selesai hanya sampai disini kecocokannya ?

Tidak, pada penggenapan-penggenapan berikutnya ini , bahkan akan membawa saudara dapat lebih mengenal apa isi ajaran Islam yang sebenarnya !

Dan mengapa yang dikatakan oleh Para Ulama, Ustad, dan Habaib di Indonesia, sangat jarang yang menunjukkan “rupa” Islam yang ini (yang penuh kekerasan dan kekejadian) ?

Apakah Para Ulama, Ustad dan Habaib itu tidak tahu ?

Ataukah sebenarnya mereka tahu, tetapi mereka menyembunyikannya ?

Mengapa mereka menyembunyikannya ?

Apakah mereka malu dengan ajaran-ajaran Muhammad yang bertentangan dengan Hati Nurani ,Akal Sehat dan Etika Moral ?

Bukankah dengan berlaku demikian, artinya sama dengan berkata Hati Nurani, Akal Sehat dan Etika Moral mereka adalah lebih baik dari Muhammad ?

Siapa yang lebih berotoritas dan lebih dapat dipercaya , dalam menjelaskan Islam : Alquran, Kutub Al-Sittah (6 Kitab Hadith) , Tafseer dari Imam Besar (Cendekiawan Muslim) ... atau para Ulama dan Ustad masa kini ?

Jadi siapapun yang berusaha menyangkal yang tertulis di dalam Alquran, Kutub Al-Sittah, dan Tafseer Imam Besar , adalah sama saja dengan mengatakan yang meriwayatkan dan menulis kitab-kitab itu adalah pembohong , benar ?

Silahkan saudara renungkan baik-baik pertanyaan-pertanyaan diatas , sebelum kita melanjutkan pada kekejadian yang lebih dalam ajaran yang Muhammad bawa

(Daniel 11:28-43)

Link : <https://alkitab.me/in-tb/Daniel/11/1>

Kemudian ia akan pulang ke negerinya dengan banyak harta, **dan hatinya bermaksud menentang Perjanjian Kudus; dan itu dilakukannya**, lalu pulang ke negerinya. Pada waktu yang ditetapkan ia akan memasuki pula negeri Selatan, tetapi kali yang kedua ini tidak akan sama dengan yang pertama,

karena akan datang kapal-kapal orang Kitim melawan dia, sehingga hilanglah keberaniannya. Lalu **pulanglah ia dengan hati mendendam terhadap Perjanjian Kudus dan ia akan bertindak**: setelah pulang kembali, ia akan **menunjukan perhatiannya kepada mereka yang meninggalkan Perjanjian Kudus**.

Tentaranya akan muncul, mereka akan menjajaskan tempat kudus, benteng itu, menghapuskan korban sehari-hari dan menegakkan kekejilan yang membinasakan.

Dan orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian akan dibujuknya sampai murtad dengan kata-kata licin; tetapi umat yang mengenal Sang Ilahi nya akan tetap kuat dan akan bertindak.

Dan orang-orang bijaksana di antara umat itu akan membuat banyak orang mengerti, tetapi untuk beberapa waktu lamanya mereka akan jatuh oleh karena pedang dan api, oleh karena ditawan dan dirampas.

Sementara jatuh, mereka akan mendapat pertolongan sedikit, dan banyak orang akan menggabungkan diri kepada mereka secara berpura-pura.

Sebagian dari orang-orang bijaksana itu akan jatuh, supaya dengan demikian diadakan pengujian, penyaringan dan pemurnian di antara mereka, sampai pada akhir zaman; sebab akhir zaman itu belum mencapai waktu yang telah ditetapkan.

(Bagian berwarna ungu) = Bukankah sampai saat ini pun, apabila ada dari Umat yang mempercayai Perjanjian Kudus (10 Commandment) atau sebelumnya melabeli dirinya sebagai Pengikut Kristus (Kristen), kemudian jadi Mualaf, maka dia akan disanjung-sanjung di kalangan Muslim ? bahkan bisa mendadak jadi Ustad !

(Bagian berwarna hijau) = sangat representatif keadaan era masa kejayaan Islam, dimana tempat-tempat Kudus yaitu Sinagog dan Gereja-gereja, diduduki dan dijadikan Masjid untuk menyembah alLah (ilah lain selain Sang Ilahi/ Elohim), dan menegakkan Islam.

Apakah yang disebut Perjanjian Kudus itu ?

Tentu saja itu adalah Sepuluh Perintah Tuhan (Ten Commandments) – ini adalah Perjanjian antara Sang Ilahi dengan manusia , yang tertulis di dalam **Kitab Ulangan 5**.
(bacalah mulai ayat 1)

Link : <https://alkitab.me/in-tb/Ulangan/5/1>

Karena perjanjian ini berasal dari Tuhan, maka perjanjian ini disebut Kudus.

Benarkah Muhammad dan ajaran yang dibawanya membuktikan bahwa hatinya menentang Perjanjian Kudus atau tidak ?

Mari kita teliti baik-baik, Isi Perjanjian Kudus dibandingkan praktek dan isi ajaran Muhammad ;

1. "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.

**Berdasarkan terjemahan ini , sudah nampak jelas bahwa kata "allah" di dalam Taurat dan Injil, bukanlah nama TUHAN , kata "allah" itu hanya suatu kata yang memiliki arti ilahi yang disembah

Menurut Taurat dan Injil, keduanya konsisten dalam menyebutkan bahwa Sang Ilahi adalah ROH.

Mulai dari Kitab Kejadian 1:2, Kitab Yesaya 63:7-19 dan dikonfirmasi oleh Sang Mesias di Injil menurut Yohanes 4:24.

Jadi Perjanjian Kudus ini adalah dibuat oleh Sang Ilahi yang adalah ROH.

Sekarang pertanyaannya, menurut Alquran, semua Hadith, dan semua Tafsir – **Apakah ada satu saja yang menyebutkan bahwa alLah itu adalah ROH ?**

Jawabannya **TIDAK ADA !**

Hal ini membuktikan bahwa Sang Ilahi yang membuat Perjanjian Kudus bukanlah yang bernama alLah, ini **artinya alLah adalah ilah lain yang disembah manusia !**

Jadi **Perintah Pertama telah dilanggar !**

2. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya ...

Arah sujud Umat Muslim (Kiblat) adalah harus menghadap Kaaba di Mekah , Apakah ini bukan tindakan penyembahan ?

Mari menganalisa apa yang Muhammad ajarkan tentang Kaaba :

☞ **(Hadits Jami' At-Tirmidzi No. 882 - Kitab Hajj)**

*Telah menceritakan kepada kami Qutaibah,
telah menceritakan kepada kami Jarir dari 'Atha` bin As Sa`ib dari Ibnu Ubaid bin Umair dari bapaknya bahwa Ibnu Umar terlihat berdesak-desakan di antara dua rukun, yang mana tidak ada sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang lain seperti dia.*

Saya bertanya; "Wahai Abu Abdurrahman, kenapa kamu berdesak-desakan di antara dua rukun, padahal saya seorangpun sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang lain sepertimu."

Dia menjawab; "Hal itu saya lakukan, karena saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata; 'Menyentuh keduanya dapat menghapuskan dosa-dosa, dan(baca selengkapnya di link berikut)

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/882>

Link (English) : <https://sunnah.com/urn/1080860>

Menurut Hadith ini, Muhammad mengatakan bahwa Kaaba – khususnya **Hajar Aswad dan Rukun (Sudut) Yamani** mempunyai kemampuan untuk Menghapus Dosa , Bukankah hal ini sama saja dengan berkata **kalau batu-batu tersebut punya Kuasa Menghapus / Mengampuni Dosa yang sama dengan Kuasa Sang Ilahi ?**

Terlebih lagi, apakah Kaaba ini berasal dari **Kepercayaan yang diturun-temurunkan oleh Abraham** atau tidak ?

Mari kita baca ini :

- ☞ **(Hadits Shahih Al-Bukhari No. 1554 - Kitab Hajji)**
Telah menceritakan kepada kami Farwah bin Abu Al Maghra' telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Mushir dari Hisyam bin 'Urwah, 'Urwah berkata: "Pada masa Jahiliyah orang-orang melakukan thawaf dengan telanjang kecuali Al Humus (Baca selengkapnya di link berikut)

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/1554>
Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/25/146>

- ☞ **(Hadits Shahih Al-Bukhari No. 356 - Kitab Shalat)**
.....Humaid bin 'Abdurrahman berkata, "Kemudian Rasulullah shallallahu 'ala'ihi wasallam membongeng Ali pada tunggangannya dan memerintahkanya untuk mengumumkan surat Al Bara'ah (At-Taubah)." Abu Hurairah berkata, "'Ali lalu mengumumkan bersama kami pada penduduk Mina di hari Nahar, bahwa orang Musyrik tidak boleh berhaji setelah tahun ini dan tidak boleh thawaf dengan keadaan telanjang."

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/356>
Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/64/389>

Dari kedua Hadith ini, kita dapat melihat dengan jelas bahwa Ritual Haji adalah ritual yang asalnya dipraktekkan oleh orang Musryik , dengan cara Ritual mengitari Kaaba (Thawaf) secara telanjang.

Ini jelas-jelas ritual dari Paganisme !

Lalu apa hubungannya Ritual Kaaba ini dengan menyembah Sang Ilahi yang disembah Abraham ???

Mengapa ritual pagan ini bisa menjadi salah satu pilar utama Islam, yang mengaku-ngaku meneruskan ajaran Abraham ???

Bukti yang lain :

- ☞ **(Alquran 2:158)**
Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebaikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha.

- ☞ **(Tafsir Al-Jalalayn - Alquran 2:158)**
...Ayat ini turun tatkala kaum muslimin tidak bersedia melakukannya, disebabkan orang-orang jahiliah dulu biasa tawaf di sana sambil menyapu dua berhala yang terdapat pada keduanya. Menurut Ibnu Abbas bahwa sai itu hukumnya tidak wajib, hanya takhyir, artinya dibolehkan memilih sebagai akibat tidak berdosa. Tetapi Syafii dan ulama lainnya berpendapat bahwa sai adalah rukun dan hukum fardunya dinyatakan oleh Nabi saw. dengan sabdanya....(Baca selengkapnya di link berikut)

Link (Indonesia) Al-Jalalayn : <https://www.quranwow.com/#/ch/2/t1/ar-allah/t2/id-jalalayn/a1/alafasy-64/a2/itania-64/v/158>

Link (English) Ibn Abbas :

<https://www.altafsir.com/Tafsir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=2&AyahNo=158&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2>

Dari tafsir Al-Jalalayn dan Ibn Abbas menunjukkan bahwa ritual Safa dan Marwa adalah berasal dari praktek ritual penyembahan berhala, Untuk lebih yakin lagi, mari kita baca :

☞ (**Asbab Al-Nuzul by Al-Wahidi**)

....*Said Anas ibn Malik: "We disliked going in between al-Safa and al-Marwah, because they were the shrines of Quraysh in the pre-Islamic period, and so we abandoned them in Islam....*
....*The latter said: 'There was on al-Safa an idol in the form of a man called Isaf, and on al-Marwah an idol in the form of a woman called Na'ilah. The people of the Book claimed that these two had committed adultery in the Ka'bah and as a punishment Allah turned them into two stones which were placed on al-Safa and al-Marwah so that people can take heed....*
....*When Islam emerged, the Muslims said: 'O Messenger of Allah! We will not go in between al-Safa and al-Marwah, for this is a practice of idolatry which we used to do in the pre-Islamic period'*

(Terjemahan)

... Anas bin Malik berkata: "Kita tidak mau berlari-lari kecil antara al-Safa dan al-Marwah, karena itu adalah penyembahan dari Kaum Quraish di masa pra-Islam, dan kita telah meninggalkan ritual tersebut di Islam..."
... Para sesepuh berkata : *di al-Safa ada patung pria dinamai Isaf, dan di al-Marwah ada patung wanita dinamai Na'ilah. Ahli-ahli kitab mengatakan bahwa kedua pasangan ini melakukan perzinahan di dalam Kaaba dan sebagai hukuman Allah mengubah mereka menjadi batu dan menempatkan masing-masing di al-Safa dan al-Marwah agar orang-orang dapat memperhatikan...*
... Ketika Islam muncul, *Umat Muslim berkata : Wahai Rasulullah ! Kita tidak akan mau melakukan ritual al-Safa dan al-Marwah, karena ritual ini adalah ritual berhala yang kami biasa lakukan di masa sebelum Islam muncul (Pra-Islam) ...*

Link (English) :

<https://www.altafsir.com/Tafsir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=86&tSoraNo=2&tAyahNo=158&tDisplay=yes&Page=1&Size=1&LanguageId=2>

Tiga Imam Besar Islam (Ibn Abbas bahkan adalah sepupu Muhammad sendiri), menyatakan bahwa **Orang-orang di masa Islam muncul, sangat menyadari bahwa – Ritual lari-lari antara Safa dan Marwah adalah Ritual penyembahan Berhala.**

Lalu bagaimana bisa ritual dari penyembahan berhala ini bisa menjadi bagian dari

ritual menyembah alLah (yang mengaku sebagai Sang Ilahi) ?

Lebih parahnya lagi, Alquran berkata : **Safa dan Marwah adalah Syi'ar dari alLah (Simbol dari alLah) !!!**

Apa hubungannya ritual berhala ini dengan penyembahan kepada Sang Ilahi yang disembah Abraham ???

Kedua ritual penyembahan (Hajar aswad dan Safa-Marwa) adalah bukti bahwa Islam **telah Melanggar Perintah Kedua !**

3. "Jangan menyebut nama TUHAN, Sang Ilahi mu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan..

Muhammad mengklaim bahwa alLah adalah Sang Ilahi yang disembah Musa dan Isa (yang diklaim sebagai Yesus dalam Islam)

Di ayat ini :

☞ **(Alquran 2:136)**

Katakanlah (hai orang-orang mukmin): "Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun diantara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya".

Dengan meng-klaim bahwa alLah adalah ilahi yang merupakan Sang Ilahi yang disembah Abraham, Ishak, Yakub, dan merupakan yang memberi Sepuluh Perintah (Perjanjian Kudus) kepada Musa, ...**tetapi alLah dan Muhammad terbukti melanggar Perintah Pertama dan Kedua.**

Ini berarti Muhammad tidak hanya menyebut Nama TUHAN dengan sembarangan, tetapi dia telah menyalah gunakan Nama TUHAN, Sang Ilahi yang disembah Abraham ,Ishak , dan Yakub = **Secara otomatis melanggar Perintah Ketiga !**

4. Tetaplah ingat dan kuduskanlah hari Sabat, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Sang Ilahimu. ...

Pertama, karena alLah telah terbukti sebagai ilah yang lain, maka alLah tidak ada sangkut pautnya dengan Hari Sabat yang diberikan oleh Sang Ilahi yang disembah Bangsa Israel.

Kedua, di dalam Alqurannya ; Muhammad melakukan pelecehan tentang Hari Sabat, mari kita teliti apa yang dia dan alLahnya katakan tentang Hari Sabat :

☞ **(Alquran 2:65)**

Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari Sabtu (السبت = tentang Sabat), lalu Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera yang hina"

Dengan ayat ini, Muhammad dan alLah telah melecehkan Perintah tentang Hari Sabat, Mengapa ?...

Apakah ada yang pernah melihat Orang Yahudi yang dijadikan kera , karena melanggar Hari Sabat ?

Ayat ini juga melecehkan Sang Ilahi , karena dengan mengatakan alLah (yang mengklaim sebagai Sang Ilahi) , alLah ini berfirman menjadikan kera tiap orang Yahudi yang melanggar Hari Sabat, dan kenyataannya tidak pernah = firman yang gagal terbukti !

Hal ini sama saja dengan mengatakan Sang Ilahi, FirmanNya telah gagal !!

Jadi Muhammad dan alLah nya terbukti melecehkan dan mengatakan kepalsuan tentang Hari Sabat. **Ini melanggar Perintah Keempat !**

5. Hormatilah ayahmu dan ibumu ...

☞ (**Hadits Sunan Ibnu Majah No. 1934 - Kitab Nikah**)
“Telah menceritakan kepada kami Abu Salamah Yahya bin Khalaf berkata, telah menceritakan kepada kami Abdul A'la dari Muhammad bin Ishaq dari Abdullah bin Abu Bakr dari Amrah dari 'Aisyah. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami 'Abdurrahman Ibnu Qasim dari Bapaknya dari 'Aisyah ia berkata, “Telah turun ayat berkenaan hukum rajam, dan ayat persusuan orang yang telah dewasa itu sebanyak sepuluh kali. Lembaran ayat itu ada di bawah kasurku, ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat kami tersibukkan dengan jasad beliau hingga burung-burung masuk dan memakannya.”

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/majah/1934>

Link (English) : <https://sunnah.com/urn/1262630>

☞ (**Hadits Jami' At-Tirmidzi No. 1070 - Kitab Penyusuan**)
Aisyah berkata; "Telah diturunkan dalam Al Quran: 'Sepuluh kali menyusui yang diketahui... ' Lalu dihapus lima kali, menjadi: 'Lima kali menyusui yang diketahui.' Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat dan jumlahnya tidak berubah....(baca selengkapnya di link)

Link : <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/1070>

Untuk direnungkan : ayat menyusui ini **Telah Diturunkan dalam Alquran, kemudian Muhammad wafat, dan jumlah menyusui tetap Lima kali, Dimana sekarang ayat ini di dalam Alquran masa kini ???

Ayat menyusui orang dewasa ini **telah diturunkan jadi Alquran** dan bahkan telah dipraktekkan !

WOW, benarkah telah dipraktekkan ?

Mari kita lihat sejarah yang ditulis Imam Besar Muslim :

☞ (**Hadits Shahih Muslim No. 2636 - Kitab Menyusui**)
*Menyusunya orang yang sudah dewasa
Telah menceritakan kepada kami 'Amru An Naqid dan Ibnu Abi Umar keduanya berkata;
Telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Abdurrahman bin Qasim dari ayahnya dari Aisyah dia berkata; **Sahlah binti Suhail datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dia berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya melihat di wajah Abu Hudzaifah (ada sesuatu) karena keluar masuknya Salim ke rumah, padahal dia adalah pelayannya."***

Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Susuilah dia."

Dia (Sahlah) berkata; "Bagaimana mungkin saya menyusunya, padahal dia telah dewasa?"

Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam terenyum sambil bersabda: "Sungguh saya telah mengetahuinya kalau dia telah dewasa."

Dalam haditsnya 'Amru menambahkan; Bahwa dia telah ikut serta dalam perang Badr.

Dan dalam riwayatnya Ibnu Abu Umar lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tertawa.

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/muslim/2636>

Link (English) : <https://sunnah.com/muslim/17/33>

Muhammad dan alLah terbukti pernah mengeluarkan ayat menyusui orang dewasa ini , dan bahkan memerintahkan untuk dilakukan , hanya karena pria tersebut masuk ke rumah –sebagai pelayan !

Hal ini berarti ; apabila ada pria dewasa yang ingin bertemu ke rumah Amena (ibunya Muhammad) apapun alasannya, Maka Amena wajib memberikan payudaranya untuk dihisap oleh pria tersebut.

--Hal yang sama dengan bagaimana Muhammad memerintah Sahla untuk memberi payudaranya pada Salim yang masuk rumahnya, walaupun Sahla protes akan perintah menjikkan ini , perintah ini tetap jalan--

Dengan Ayat dan perintah yang menjikkan ini, Muhammad telah merusak kehormatan kedua orang tua nya.

Dia telah melanggar Perintah Kelima !

6. "Jangan membunuh.

﴿ (Alquran 8:67)

Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi. Kamu menghendaki harta benda duniaiyah sedangkan Allah menghendaki (pahala) akhirat (untukmu). Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

(Alquran 8:67 – Sahih International)

It is not for a prophet to have captives [of war] until he inflicts a massacre [upon Allah 's enemies] in the land. Some Muslims desire the commodities of this world, but Allah desires [for you] the Hereafter. And Allah is Exalted in Might and Wise.

Link : <https://quran.com/8/67?translations=20>

Untuk tahu lebih jelas tentang ayat ini , kita harus membaca Tafsir dari Ibnu Abbas (Sepupu dari Muhammad).

﴿ (Tafsir Ibnu Abbas – Alquran 8:67)

(It is not for any Prophet) it is not proper for any Prophet (to have captives) from among disbelievers (until he hath made slaughter) until he conquers (in the land) by means of fighting.....

(Terjemahan)

Tidak patut bagi seorang Nabi untuk punya tawanan perang dari Non-Muslim (sebelum dia melakukan pembantaian) sebelum dia menguasai (tanah/ area) dengan cara berperang

Link (English) :

<https://www.altafsir.com/Tafsir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=8&tAyahNo=67&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2>

Sekarang kita tahu, maksudnya adalah sebelum mengambil tawanan harus ada pembantaian dahulu, walaupun pihak non-muslim sudah menyerah kalah. Benarkah ? Mari kita baca sejarah yang ditulis Muslim sendiri



(Hadits Sunan Abu Dawud No. 3826 - Kitab Hudud)

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Umair berkata, telah menceritakan kepadaku Athiyah Al Qurazhi ia berkata, "Aku termasuk salah satu dari tawanan bani Quraizhah, mereka mengamati siapa yang telah tumbuh bulu kemaluannya maka akan dibunuh, dan siapa yang belum tumbuh bulu kemaluannya maka tidak akan dibunuh. Sementara aku termasuk orang yang bulu kemaluannya belum tumbuh." Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Awanah dari Abdul malik bin Umair dengan hadits yang sama. Ia berkata, "Mereka lalu menyingkap auratku, namun mereka tidak mendapati bulu pada kemaluanku, sehingga mereka hanya menjadikan aku sebagai tawanan."

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/dawud/3826>

Link (English) : <https://sunnah.com/urn/1268580>

Jadi sudah sangat jelas, ayat tersebut dan sejarah membuktikan pelanggaran terhadap perintah "Jangan Membunuh". Dimana orang-orang yang **sudah menyerah dan jadi tawanan**, dipilih berdasarkan sudah atau belum tumbuhnya bulu pada area kemaluan, dan semua yang sudah ada bulu kemaluan – langsung dibunuh.

Pada umur berapa anak-anak di Timur Tengah sudah tumbuh bulu di area kemaluannya ? (silahkan saudara cari sendiri – genosida atau bukan ? silahkan renungkan !)

Pelanggaran Perintah Keenam !

7. "Jangan berzinah."



(Hadits Shahih Al-Bukhari No. 4739 - Kitab Nikah)

Telah menceritakan kepada kami Mu'alla bin Asad Telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Hisyam bin Urwah dari bapaknya dari Aisyah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menikahinya saat itu berusia enam tahun, dan mulai menggaulinya saat ia berumur sembilan tahun. Hisyam berkata; Dan telah diberitakan kepadaku bahwa Aisyah hidup bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selama sembilan tahun.

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/4739>

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/67/69>

Seorang bapak-bapak berumur 54 tahun yang mengaku sebagai nabi, menggauli gadis kecil berumur 9 tahun.

Apakah saudara berpikir bahwa anak gadis berumur 9 tahun itu mengerti tentang hubungan seks ? (silahkan direnungkan)

Ini bukan sekedar perzinahan, ini adalah pemeriksaan terhadap gadis kecil ! yang dilakukan oleh pedofil yang menjijikkan !!

Lebih parah lagi – Muhammad bahkan menurunkan ayat yang menyatakan setiap wanita yang ingin berhubungan seks dengannya, itu adalah hak istimewa dari alLah !

☞ **(Alquran 33:50)** – (Bacalah selengkapnya pada link)

.....dan perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi kalau Nabi ingin menikahinya, sebagai kekhususan bagimu, bukan untuk semua orang mukmin.....

Link : <https://quran.com/33/50>

** silahkan cek arti kata “menikahinya (يَسْتَكْحِفُهَا) ” di almaany.com – khususnya bagian Kontekstual: sebuah teks yang diterjemahkan – Maka anda akan tahu arti kata ini sebenarnya adalah “Berhubungan seks”,

** Karena menggunakan kata “نَكْحٌ” (nikah) , bukan “زَوْجٌ” (Zawaj).

** Silahkan direnungkan, mengapa Alquran menggunakan kata “نكح” (nikah) bila yang ingin diungkapkan adalah perkawinan untuk berumahtangga, apakah alLah salah pilih kata ?? atau memang maksudnya “seks” saja, bukan rumah tangga ???

Link : <https://www.almaany.com/id/context/ar-id/%D9%8A%D9%8E%D8%B3%D9%92%D8%AA%D9%8E%D9%86%D9%92%D9%83%D9%90%D8%AD%D9%8E%D9%87%D9%8E%D8%A7/>

Dan yang membuatnya lebih buruk – Aisyah , mencium kalau ayat ini mencurigakan dan sering komplain tentang hal ini, bahkan mengungkapkan pendapatnya tentang alLah :

☞ **(Hadits Shahih Al-Bukhari No. 4721 - Kitab Nikah)**

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sallam Telah menceritakan kepada kami Ibnu Fudlail Telah menceritakan kepada kami Hisyam dari bapaknya ia berkata;

Khaulah binti Hakim adalah termasuk salah seorang dari para wanita yang telah mengibahkan dirinya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Maka Aisyah pun berkata, "Tidakkah seorang wanita itu merasa malu, saat mengibahkan dirinya kepada seorang laki-laki?" Maka ketika ayat ini turun, "TURJI`U MAN TASYAA`U MINHUNNA.."

aku berkata, "Wahai Rasulullah, tidaklah aku melihat Rabb-mu, kecuali Dia mempercepat hasrat Anda." Ini diriwayatkan oleh Abu Sa'id Al Mu'addibi, Muhammad bin Bisyr dan Abdah dari Hisyam dari bapaknya dari Aisyah.

Dan sebagian mereka menambah atas sebagian yang lain

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/4721>

Link (English) : <https://sunnah.com/muslim/17/65>

Muhammad tidak hanya melakukan perzinahan (yang ketahuan oleh Aisyah), dia bahkan mengeluarkan ayat untuk menghalalkan tindakannya itu ! Jelas sekali ayat ini hanyalah buatan Muhammad sendiri untuk memenuhi nafsunya !

Dan tidak hanya melakukan perzinahan bagi dirinya sendiri, Muhammad juga mengajarkan para pengikutnya agar tidak ragu-ragu untuk berzinah !



(Hadits Shahih Muslim No. 4802 - Kitab Takdir)

Anak Adam telah ditetapkan bagiannya dari perbuatan zina dan selainnya

Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah mengabarkan kepada kami Abu Hisyam Al Makhzumi telah menceritakan kepada kami Wuhail telah menceritakan kepada kami Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya dari Abu Hurairah

dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda:

"**Sesungguhnya manusia itu telah ditentukan nasib perzinaannya yang tidak mustahil dan pasti akan dijalani.** Zina kedua mata adalah melihat, zina kedua telinga adalah mendengar, zina lidah adalah berbicara, zina kedua tangan adalah menyentuh, zina kedua kaki adalah melangkah, dan zina hati adalah berkeinginan dan berangan-angan, sedangkan semua itu akan ditindak lanjuti atau ditolak oleh kemaluan.

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/muslim/4802>

Link (English) : <https://sunnah.com/muslim/46/33>

** "Ditindaklanjuti atau ditolak oleh kemaluan" ???

otak ada di kemaluan ???

Ajaran ini dengan jelas menetapkan bahwa jika seseorang melakukan perzinahan , itu bukan kesalahannya !

Itu telah ditentukan oleh nasib yang sudah diatur alLah !

Muhammad terbukti melakukan perzinahan dan mengajar pengikutnya untuk tidak merasa bersalah bila telah berzinah, karena itu sudah ditakdirkan oleh alLah !

Pelanggaran terhadap Perintah Ketujuh !

8. "Jangan Mencuri."



(Alquran 9:29)

Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.



(Asbab Al-Nuzul Al-Wahidi untuk Alquran 9:49 (Kitab latar belakang turunnya ayat))

(original from altafsir.com - website dari Royal Aal al-Bayt Institute)

(Terjemahan Bahasa Indonesia)

Ayat Ini diungkapkan tentang Jadd ibn Qays si munafik.

Ini karena ketika Rasulullah (SAW) sedang bersiap untuk Pertempuran Tabuk, dia berkata kepadanya: "Wahai Abu Wahb, apakah kamu tidak ingin memiliki sejumlah wanita dan pria Bizantium sebagai selir dan budak? (Baca selengkapnya pada link dibawah)

Link :

<https://www.altafsir.com/Tafsir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=86&tSoraNo=9&tAyahNo=49&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2>

Disini sangat jelas bahwa Muhammad menganjurkan pengikutnya tidak hanya untuk mencuri, tetapi merampok mereka !

Dan bukan hanya soal harta saja, tetapi juga wanita dan pria Non-Muslim untuk diperbudak !

Pelanggaran Perintah Kedelapan !

Ada hal yang sangat lucu tentang topik mencuri ini :

☞ (Alquran 3:161)

Tidak mungkin seorang nabi berkianat dalam urusan harta rampasan perang. Barangsiapa yang berkianat dalam urusan rampasan perang itu, maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikianatinya itu, kemudian tiap-tiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak dianiaya.

Mengapa di ayat ini, alLah terkesan berusaha "melindungi" Muhammad dari suatu tuduhan ?

Apakah yang telah Muhammad lakukan, dalam urusan harta rampasan itu yang membuatnya dituduh berkianat ?

Mari kita baca penjelasan Imam Besar Islam :

☞ (Tafsir al-Jalalayn - Alquran 3:161) – (diterjemahkan dari altafsir.com)

Ketika hilangnya kain beludru merah di waktu perang Badr lalu sebagian orang mengatakan barangkali Nabi lah yang mengambilnya... (Selengkapnya di link) Link (English):

<https://www.altafsir.com/Tafsir.asp?tMadhNo=1&tTafsirNo=74&tSoraNo=3&tAyahNo=161&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2>

- Hal ini sangat lucu sekali , tahu mengapa ?...
 - Muhammad adalah pemimpin perang mereka.
 - Muhammad adalah sang nabi bagi mereka.
 - Tetapi ketika "sehelai kain beludru merah" hasil rampasan perang mendadak hilang, mengapa mereka menuduh nabi nya yang mengambil (mencuri) ?
 - Para pengikut menuduh nabi nya, sepertinya Muhammad punya reputasi sebagai pencuri.
-
- Dan lebih lucunya lagi, alLah – yang mengklaim sebagai yang Maha Tahu,
 - Ketika Muhammad nabi kesayangannya dituduh para pengikutnya , alLah tidak mampu berfirman menguak siapa sebenarnya yang mencuri kain beludru merah itu !
 - Bukannya mengeluarkan ayat yang menjelaskan pencuri sebenarnya siapa, sebagai bukti Muhammad bukan pencurinya dan membersihkan nama nabinya, alLah ini malah hanya mengeluarkan ayat yang intinya "tidak mungkin nabi mencuri" ?!?
 - Jadi siapa pencurinya ? ... yang mengaku-ngaku Maha Tahu, terbukti tidak tahu ?!?!?

Melalui hukum yang diterapkan Muhammad , kita dapat mempelajari :

☞ (Hadits Sunan Ibnu Majah No. 2581 – Kitab Hudud)

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar, telah menceritakan kepada kami Abu Ashim dari Ibnu Juraij dari Abu Az Zubair dari Jabir bin Abdulllah, sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seorang pengkhianat, perampas dan pencopet tidak dipotong tangannya!"

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/majah/2581>

Link (English) : <https://sunnah.com/tirmidhi/17/31>

☞ (Hadits Shahih Al-Bukhari No. 6301 - Kitab Hukum hudud)

Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami Al A'masy mengatakan; aku mendengar Abu Shalih berkata; aku mendengar Abu Hurairah menuturkan; Rasulullah shallallahu 'alaahi wasallam bersabda: "Allah melaknat pencuri yang mencuri telor maka tangannya harus dipotong, dan mencuri tali maka tangannya harus dipotong."

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/6301>

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/86/29>

Dari hukum yang diberlakukan ini , Muhammad menganjurkan agar mencuri yang merupakan tindakan kriminal (seperti ; merampas, mencopet) tidak mendapat hukuman potong tangan,

Tetapi pencuri telur mendapat hukuman potong tangan !

** Mari berpikir seorang yang sampai mencuri telur, tentulah orang yang kesusahan dan tidak punya uang untuk bahkan beli telur.

** Kalau si pencuri telur bermental kriminal, untuk apa dia hanya mencuri telur ?... dia pasti menodong atau merampas harta orang.

Jadi mengapa Muhammad memberi hukuman potong tangan pada orang yang hanya mencuri telur, sementara pada kriminal yang merampas harta tidak potong tangan ?

Bukankah ini sama dengan menganjurkan pada pengikutnya "jangan hanya melakukan tindakan mencuri kecil, tetapi jadilah kriminal agar tidak kena hukum potong tangan !"

Pelanggaran Perintah Kedelapan !

9. "Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.

Muhammad telah melakukan yang lebih buruk dibandingkan bersaksi palsu terhadap orang lain, dia telah bersaksi palsu tentang orang-orang yang diakui sebagai Nabi-nabi sebelum dia.

☞ (Alquran 66:12)

dan (ingatlah) Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-Kitab-Nya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat.

☞ (Alquran 3:45)

(Ingratlah), ketika Malaikat berkata: "Hai Maryam, seungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah),

**Maryam adalah Puteri dari Imran , dan
Isa (yang diklaim sebagai Yesus) adalah Putera dari Maryam.**

☞ (Alquran 19:28)

Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina."

Maryam adalah saudara perempuan dari Harun.

Ini artinya, Harun adalah Paman dari Isa (yang diklaim sebagai Yesus).

☞ (Alquran 28:30-40) khususnya (Alquran 28:34)

Dan saudaraku Harun dia lebih fasih lidahnya daripadaku, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku".

Harun adalah saudara dari Musa.

Ini artinya, Musa dan Harun dan Maryam adalah Tiga bersaudara (saudara kandung).

Dan ini juga berarti, Isa (yang diklaim sebagai Yesus) adalah keponakannya Musa.

☞ (Tafsir Ibn Kathir for Alquran 5:110)

... (and the Tawrah,) which was revealed to Musa, son of 'Imran, ...

(Terjemahan)

... (Dan Taurat) yang diturunkan kepada Musa, Putera dari Imran, ...

Link (English) : <https://quranx.com/tafsirs/5.110>

... Menurut Ibn Katsîr dalam Kisah Para Nabi (2011: 336) Musa adalah putera 'Imrân....

Link (Indonesia) : <https://www.suaramuhammadiyah.id/2016/01/12/nabi-musa-as/>

Maka dalam Alquran, alLah menceritakan tentang keluarga Isa (yang diklaim sebagai Yesus) dengan kesimpulan sebagai berikut :

- Imran adalah Kakek dari Isa.
- Imran mempunyai tiga anak , yaitu : Musa, Harun dan Maryam.
- Maryam adalah Ibu dari Isa.
- Maka Harun adalah Paman dari Isa.
- Maka Musa adalah Paman dari Isa.

Di dalam sejarah (silahkan anda cari) :

Rentang waktu antara masa Musa dengan Yesus , adalah ratusan tahun !!!

Dan lagi, **Maria (Ibunda Yesus Yang Asli)** bukanlah dari sukunya Musa dan Harun (Suku Lewi) – Jadi tidak cocok menyebut dengan “saudara perempuan Harun”.

Lebih parahnya lagi, bagaimana mungkin secara tata bahasa bisa mengaitkan nama dari orang terkenal di masa lampau dengan kata “saudara perempuan” ?

(Contoh : “Menteri Susi , saudara perempuan Soekarno” – konyol kan ??)

(masih dapat diterima, bila berkata : “Menteri Susi, keturunan Soekarno”)

Akibat ketidakmengertiannya dalam membaca Taurat dan Injil, sehingga **tidak bisa membedakan antara Miriam (saudara perempuan dari Musa dan Harun) dengan Maria (Ibunda Yesus)**... Dengan tololnya Muhammad dan alLah telah bersaksi palsu tentang hubungan keluarga Musa, Harun dan Isa (yang diklaim sebagai Yesus) –

Pelanggaran Perintah Kesembilan !

10. "Jangan mengingini isteri sesamamu....

Muhammad mempunyai hak istimewah sebagai Rasulullah.

Dan ironisnya diantara hak istimewah tersebut, **Hak nomor Sepuluh sangat bertentangan dengan Perintah Kesepuluh (Jangan mengingini istri sesamamu).**

☞ (Tafseer Al-Qortobi - Alquran 33:50)

العاشر : إذا وقع بصره على امرأة وجب على زوجها طلاقها ، وحل له نكاحها

(Translation) *Tenth: If his (the prophet) eyes falls to a woman, her husband must divorce her, and he (the prophet) is allowed to have her*

(Terjemahan) *Kesepuluh : Bila dia (nabi) melihat istri orang lain dan jatuh hati, maka suami dari wanita itu harus segera menceraikan istrinya, dan dia (nabi) halal memiliki wanita itu.*

Link : <http://quran.ksu.edu.sa/tafseer/qortobi/sura33-aya50.html>

Benarkah Muhammad mempraktekkannya ?

YA ! dia lakukan, bahkan dia mempraktekkan pada menantunya sendiri !

☞ (Alquran 33:37)

Dan (ingatlah), ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu (juga) telah memberi nikmat kepadanya:

"Tahanlah terus isterimu dan bertakwalah kepada Allah", sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya,

dan kamu takut kepada manusia,

sedang Allah-lah yang lebih berhak untuk kamu takuti.

Maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (menceraikannya),

Kami kawinkan kamu dengan dia

supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (mengawini) isteri-isteri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya daripada isterinya.

Dan adalah ketetapan Allah itu pasti terjadi.

Saudara juga dapat memverifikasi kisah ini melalui tafseer dari Imam Besar di situs altafsir.com (Situs resmi milik Kerajaan Yordania)

<https://www.altafsir.com/Tafsir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=33&tAyahNo=37&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2>

- ✓ Dari ayat ini saja, sangat jelas bahwa Zaid adalah anak angkat Muhammad (ketika ayat ini muncul) Dan Zaid mengawini wanita bernama Zaynab (silahkan periksa di Tafseer)
- ✓ Kemudian Muhammad jatuh hati (bernafsu) kepada Zaynab, dan Zaid nampaknya mengetahui hal tersebut , dan Zaid mengambil sikap untuk menceraikan istrinya.

- ✓ Tetapi dengan munafik Muhammad bilang “Tahanlah istrimu” ,Sementara alLah bilang Muhammad menyembunyikan “sesuatu”.
- ✓ Dan sesuatu itu terbukti dengan ungkapan :

“Takut kepada manusia” yaitu orang-orang di sekitarnya akan mencibir, -*lihat nabi menikahi menantunya sendiri-*

(baca ini : <https://quran.com/33/37?translations=18>)
- ✓ Yang kemudian dikukuhkan oleh ayat tersebut dengan :

“Kami kawinkan kamu dengan dia supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (mengawini) isteri-isteri anak-anak angkat mereka”

artinya :

 1. Benar Muhammad menikahi bekas menantunya sendiri ,dan disahkan oleh alLahnya.
 2. Pernikahan Muhammad dan Zaenab menjadi contoh awal bahwa menikahi menantu dari anak angkat itu – halal menurut alLah.

*bagaimana menurut etika moral saudara ?

Maka terbukti Hak Istimewah kesepuluh ; Muhammad jatuh hati pada Zaenab (istri Zaid), maka Zaid wajib menceraikan istrinya, dan kemudian Zainab jadi milik Muhammad ,
bahkan alLah turut campur dan memerintahkan hal ini dengan mengucapkan dalam Alquran nya “Kami kawinkan kamu dengan dia”.

Serta menyarankan bagi bapak-bapak Muslim yang ingin menikahi menantu dari anak angkat mereka sendiri, adalah sah !

Berdasarkan Alquran **“supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (mengawini) isteri-isteri anak-anak angkat mereka”**

Jadi Muhammad tidak hanya mengingini istri orang lain, tapi sudah mengambilnya, dan menyarankan pengikutnya untuk boleh melakukan hal yang sama.
Ini jelas Pelanggaran terhadap Perintah Kesepuluh !

Muhammad terbukti telah melanggar dan mengajarkan untuk melanggar seluruh isi Sepuluh Perintah Tuhan (The Ten Commandments) !

Ini adalah bukti nyata bahwa hati Muhammad sangat menentang Perjanjian Kudus, dan dia bertindak untuk melawan Perjanjian Kudus –
 dengan cara membenarkan /menghalalkan segala tindakan yang melawan isi Perjanjian Kudus,
 bahkan tindakan melanggar itu adalah perintah alLah nya melalui Alquran dan Sunnah !

(Penggenapan Nubuat 8 – hatinya bermaksud menentang Perjanjian Kudus; dan itu dilakukannya)

"Raja itu akan berbuat sekehendak hati; ia akan meninggikan dan membesarkan dirinya terhadap setiap alih*. Juga terhadap Sang Ilahi Allah yang mengatasi segala alih ia akan mengucapkan kata-kata yang tak senonoh sama sekali,...**

*Satu lagi bukti , kata "allah" di dalam Alkitab hanyalah kata yang bermakna "ilahi" , bukan nama "Sang Ilahi"

**Penerjemah mengganti kata "Allah" dengan kata "Sang Ilahi" agar pembaca lebih mudah mengerti , dan tidak bingung antara kata "Allah" di dalam Alquran dengan kata "Allah" di dalam Alkitab.

☞ **Syahadat Islam**

"Tidak ada ilah kecuali Allah dan bahwa sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah"

+ Tidak ada ilah kecuali alLah, ini artinya Muhammad mengklaim bahwa alLah adalah Sang Ilahi. (Catat ini , karena akan terhubung dengan Penggenapan Nubuat 10)

+ Muhammad sudah jelas-jelas meninggikan namanya, dengan menyandingkan namanya di dalam satu kalimat pernyataan iman kepada alLah (yang diklaim sebagai Sang Ilahi)

+ Nama Muhammad memiliki arti "Yang Terpuji" ,
kalau Muhammad adalah "Yang Terpuji" , maka apa status alLah ? ...

Apakah alLah status nya hanya sebagai "Yang Layak Dipuji" ?
(karena posisi "Ter-puji"nya sudah diambil Muhammad)

Mari teliti lebih lanjut untuk memastikan, benarkah Muhammad meninggikan dirinya bahkan diatas ilahinya – yaitu : alLah .

Pertama, saudara dapat cari di Alquran kata "taatlah kepada rasul" , maka saudara akan menemukan banyak sekali ayat yang memerintahkan "taatlah kepada AlLah dan RasulNya".

Bukankah statement ini mengimplikasikan bahwa mentaati alLah saja tidaklah cukup, haruslah juga mentaati Muhammad ? (**Penggenapan Nubuat 9 – meninggikan dan membesarkan dirinya**)

Kedua, apabila saudara merasa argumen yang pertama kurang meyakinkan,
Jangan khawatir , masih ada lagi yang lebih :

☞ **(Alquran 4:80)**

**Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mentaati Allah.
Dan barangsiapa yang berpaling (dari ketaatan itu), maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka.**

Ayat ini jelas mengatakan bahwa perintah dari Muhammad adalah memiliki kuasa yang sama dengan perintah dari alLah (yang diklaim sebagai Sang Ilahi),

+ Bagaimana bisa mentaati seorang manusia biasa yang tidak luput dari dosa, bisa disejajarkan sama dengan mentaati alLah (yang diklaim sebagai Sang Pencipta Alam Semesta) ?

+ Ayat ini khususnya, telah menunjukkan bahwa mentaati Muhammad adalah lebih utama daripada mentaati alLah, Jelas sekali bukan ? ...

(Penggenapan Nubuat 9 – meninggikan dan membesarkan dirinya)

Apakah masih memerlukan bukti lagi bahwa di dalam Islam, Muhammad lebih berkuasa dibandingkan alLah ?....

Berikut adalah bukti lagi :

- ☞ Dalam (**Alquran 4:24**) alLah memberikan ijin begini :
dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki (Allah telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu. Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian (yaitu) mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu nikmati (campuri) di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban; dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

+ Benarkah ayat ini adalah ijin dari alLah untuk melakukan Pernikahan Sementara (Mut'ah) (contoh : Kawin Kontrak) ?

+ Benarkah Mut'ah dipraktekkan ? .. Mari kita baca hadith ketika Mut'ah dipraktekkan, bahkan diperintahkan :

(**Hadits Shahih Al-Bukhari No. 4725 - Kitab Nikah**)

Telah menceritakan kepada kami Ali

Telah menceritakan kepada kami Sufyan

Telah berkata Amru dari Al Hasan bin Muhammad dari Jabir bin Abdullah dan Salamah bin Al Akwa'

keduanya berkata; Ketika kami berada dalam suatu pasukan perang, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatangi kami dan bersabda: "Sesungguhnya telah dizinkan bagi kalian untuk melakukan nikah Mut'ah, karena itu lakukanlah.

"Ibnu Abu Dzi'b berkata;

Telah menceritakan kepadaku Iyas bin Salamah bin Al Akwa' dari bapaknya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam,

"Bilamana seorang laki-laki dan perempuan telah bersepakat, maka batas maksimal antara mereka berdua adalah tiga malam.

Jika keduanya suka, maka keduanya boleh menambah, atau pun berpisah."

Aku tidak tahu, apakah perkara itu adalah khusus bagi kami, ataukah juga orang lain secara umum. Abu Abdullah berkata;

Dan Ali menjelaskan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa perkara tersebut telah Mansukh (dihapus).

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/4725>

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/67/55>

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/67/54>

Fatwa tentang Mut'ah :

<https://www.islamweb.net/womane/printFatwa.php?Id=84187&lang=E>

+ Jadi terbukti **bahwa Mut'ah itu diijinkan oleh alLah** di dalam Alquran, dan Muhammad juga pernah mengijinkan bahkan **memberi penjelasan mekanisme** nya kepada para pengikutnya.

+ Bahkan sampai tahun 2020 sekarang ini , praktek ini masih dilakukan , benar ?

+ Di Indonesia, praktek Mut'ah ini dilaksanakan dalam kemasan waktu kontrak yang bervariasi, bisa beberapa hari, beberapa bulan atau beberapa tahun – diberi nama "Kawin Kontrak" (ini sudah rahasia umum).

Ilahi macam apa yang memberikan ijin bagi pengikutnya untuk melakukan praktek Kawin Kontrak (kontrak seks) ?

Apa bedanya **Kawin Kontrak** ini dengan **Prostitusi** ?

Bukankah jelas intinya **sama-sama kontrak untuk berhubungan seks**, hanya periode waktu nya saja yang bervariasi ?

Ini sama saja ilahi tersebut telah melegalkan prostitusi !!!

Perintah yang Beretika Moral atau Menjijikkan ? (silahkan dinalar dengan akal sehat)
(Cocok sebagai “abomination” – Penggenapan 1)

Muhammad mengklaim bahwa alLah nya adalah Sang Ilahi yang mewahyukan Taurat kepada Musa, Yaitu TUHAN yang disembah oleh Abraham, Ishak dan Yakub.

Tetapi alLah (yang diklaim sebagai Sang Ilahi) ini melegalkan praktek mut'ah yang jelas merupakan prostitusi , dan disahkan di ayat Alquran !!!

Bukankah jelas ini adalah bukti bahwa Muhammad telah melecehkan Sang Ilahi yang disembah Abraham , Ishak dan Yakub ?

(Penggenapan Nubuat 10 – mengucapkan kata-kata yang tak senonoh sama sekali terhadap Sang Ilahi)

Apakah permasalahan hanya sampai di ijin Mut'ah saja ?

Tidak. ... kekacauan itu masih berlanjut , simak baik-baik :

☞ *Di dalam hadith yang sama tercatat, Muhammad melarang apa yang alLah ijinkan :*

(Hadits Shahih Muslim No. 3581 - Kitab Buruan, sembelihan, dan hewan-hewan yang dimakan)

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya dia berkata; saya bacakan di hadapan Malik bin Anas; dari Ibnu Syihab dari Abdullah dan Hasan keduanya putra Muhammad bin Ali, dari ayahnya dari Ali bin Abu Thalib, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang melakukan nikah Mut'ah (kawin kontrak) dan memakan daging keledai jinak pada waktu perang Khaibar.

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/muslim/3581>

Link (English) : <https://sunnah.com/muslim/16/38>

(Hadits Shahih Al-Bukhari No. 4725 - Kitab Nikah)

....dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam,

"Bilamana seorang laki-laki dan perempuan telah bersepakat, maka batas maksimal antara mereka berdua adalah tiga malam.

Jika keduanya suka, maka keduanya boleh menambah, atau pun berpisah." Aku tidak tahu, apakah perkara itu adalah khusus bagi kami, ataukah juga orang lain secara umum. Abu Abdullah berkata;

Dan Ali menjelaskan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa perkara tersebut telah Mansukh (dihapus).

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/4725>

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/67/55>

alLah menurunkan ayat untuk melakukan Mut'ah (Kawin Kontrak) - Alquran 4:24,
Apakah ada ayat lain di dalam Alquran yang membatalkan Alquran 4:24 ini ?
Jawabannya "TIDAK ADA!" Ijin melakukan Mut'ah ini tidak pernah dibatalkan oleh ayat
lain manapun !

Lalu bagaimana bisa Muhammad mlarang Mut'ah (Kawin Kontrak) yang notabene
dijinkan oleh alLah ? (seperti yang tertulis dalam hadith-hadith)
Jelaslah terbukti, bahwa Muhammad punya kuasa yang lebih besar dari alLahnya !!!

Sedikit renungan bagi Pembaca yang Muslim :

- *Kebanyakan Umat Muslim bila ditanya soal Mut'ah, akan bilang hal itu dilarang karena bertentangan dengan etika moral ..bla..bla...bla..*
- *Hanya sejumlah kecil dari sekte minoritas Islam yang secara terang-terangan mengakui mempraktekkannya, dan Mayoritas Muslim (Sunnii) cenderung menghakimi mereka sebagai bid'a – karena mereka melanggar Sunnah (dalam Hadith di atas, Muhammad mlarang mut'ah)*
- *Tetapi pada kenyataannya, Sunni juga mempraktekkan Mut'ah ini , dengan kemasan nama yang berbeda, contoh ; travel marriage, kawin kontrak, dll...*
Intinya sama yaitu transaksi /kontrak pria dan wanita untuk berhubungan seks dalam jangka waktu tertentu ! .. Hanya kemasannya saja yang berbeda-beda !!
Bukankah ini jelas suatu kemunafikan ?
- *Mengapa fenomena ini terjadi ?*
(Fenomena : Kadang mengakui Mut'ah diijinkan, kadang menyatakan Mut'ah dilarang)
Karena ketika Hati Nurani, Akal Sehat, dan Etika Moral digunakan, maka praktek "Mut'ah" ini harus ditolak – Jujurlah dan akuilah bahwa praktek "Mut'ah" ini tidak lebih dan tidak kurang adalah prostitusi saja !!.
- *Pesan bagi Umat Muslim yang punya kehormatan :*
"Bila anda merasa malu akan ayat Mut'ah yang diijinkan oleh alLah, dan memilih untuk tidak melakukan praktek Mut'ah itu !... Seharusnya saudara bertanya pada diri anda – mengapa diri anda mempunyai Etika Moral yang lebih tinggi dari ilahi bernama alLah yang anda sembah ?
"Apakah saudara tidak merasa, ada yang tidak beres dengan ilahi yang bernama alLah ini ?"
*"Apakah ijin melakukan Mut'ah ini **hanyalah hasil karangan seorang manusia yang tidak punya etika moral ataukah kebijaksanaan ilahi ?**"*

Muhammad tidak hanya punya otoritas yang melebihi alLah (terbukti dalam hal ijin Mut'ah) , Muhammad bahkan lebih maha tahu daripada alLah, ini buktinya :

☞ (Hadits Shahih Muslim No. 1357 - Kitab Shalatnya musafir dan penjelasan tentang qashar)
Dan telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Ghundar dari Syu'bah -dalam jalur lain-Dan telah menceritakannya kepada kami Ibnu Mutsanna dan Ibnu Basysyar - Ibnu Mutsanna - berkata, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al Hakam dari Mujahid dari Ibnu Abu Laila dari Ubay bin Ka'ab bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berada di kolam air Bani Ghifar.

*Kemudian beliau didatangi Jibril 'Alaihis salam seraya berkata,
"Sesungguhnya Allah memerintahkanmu untuk membacakan Al Qur'an kepada
umatmu dengan satu huruf (lahjah bacaan)."
Beliau pun bersabda: "Saya memohon kasih sayang dan ampunan-Nya,
sesungguhnya umatku tidak akan mampu akan hal itu."*

*kemudian Jibril datang untuk kedua kalinya dan berkata, "Sesungguhnya Allah
memerintahkanmu untuk membacakan Al Qur'an kepada umatmu dengan dua
huruf."*

*Beliau pun bersabda: "Saya memohon kasih sayang dan ampunan-Nya,
sesungguhnya umatku tidak akan mampu akan hal itu."*

*Lalu Jibril mendatanginya untuk ketiga kalinya seraya berkata, "Sesungguhnya Allah
memerintahkanmu untuk membacakan Al Qur'an kepada umatmu dengan
tiga huruf."*

*Beliau bersabda "Saya memohon kasih sayang dan ampunan-Nya,
sesungguhnya umatku tidak akan mampu akan hal itu."*

*Kemudian Jibril datang untuk yang keempat kalinya dan berkata,
"Sesungguhnya Allah memerintahkanmu untuk membacakan Al Qur'an kepada
umatmu dengan tujuh huruf. Dengan huruf yang manapun yang mereka
gunakan untuk membaca, maka bacaan mereka benar." ...*

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/muslim/1357>

Link (English) : <https://sunnah.com/muslim/6/334>

Dari kisah Hadith tersebut, terlihat jelas bahwa alLah tidaklah mahatau, bahkan Muhammad mengkoreksi perintah dari alLah :

- + Jibril bolak balik kepada alLah dan Muhammad sebagai kurir pesan.
- + 3 kali alLah memberi perintah, dan 3 kali Muhammad mengkoreksi perintah alLah.
- + alLah tidak tahu pasti Alquran harus dibaca dengan berapa macam huruf.
- + Muhammad lebih tahu daripada alLah, karena itu dia mengkoreksi perintah dari alLah.
*** ini sama halnya dengan berkata “ ada apa dengan ilahi ini, apakah ilahi ini tidak mengerti kalau umatku tidak mampu mengerti Alquran bila hanya dikeluarkan dalam satu , dua, atau tiga macam huruf !”

Muhammad telah terbukti tidak hanya punya otoritas yang lebih , tetapi juga lebih berpengetahuan dibanding alLah – yang diklaim sebagai Sang Ilahi di ayat ini :

(Alquran 5:46)

Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil

Ayat ini jelas menunjukkan bahwa alLah mengklaim bahwa dia adalah Sang Ilahi yang yang mewahyukan Taurat dan Injil.

Tetapi Muhammad terbukti mempunyai otoritas dan pengetahuan yang lebih tinggi dari alLah (yang mengaku sebagai Sang Ilahi)

Ini artinya, Muhammad telah mengklaim bahwa dirinya lebih tinggi dari Sang Ilahi.
(Penggenapan Nubuat 9 – meninggikan dan membesarkan dirinya) serta melecehkan
(Penggenapan Nubuat 10 – mengucapkan kata-kata yang tak senonoh sama sekali terhadap Sang Ilahi)

... dan ia akan beruntung sampai akhir murka itu; sebab apa yang telah ditetapkan akan terjadi.

Hebrew	English	Indonesia
וְהִשְׁלַחַ (wə-hiš-lî-ah̄)	and shall prosper	Dan akan sukses
עַד ('ad-)	till	sampai
כִּי (kā-lāh)	has been accomplished	Memenuhi /menyelesaikan
זֶה (za-'am,)	the wrath	murka

Link : <https://biblehub.com/text/daniel/11-36.htm>

Kesuksesan ekspansi penjajahan yang dilakukan melalui perang oleh Khalifah-Khalifah Islam, yang dikenal dengan “Masa Keemasan Islam” telah mencaplok hampir seluruh wilayah Timur Tengah, bahkan mencapai sebagian Asia , Afrika dan Eropa.

Dan kesuksesan menyebarkan ideologi ajaran Muhammad ini, yang dikemas sedemikian rupa dengan berbagai fabrikasi dan propaganda untuk menutupi wujud asli nya – dan ini berlangsung sampai saat ini (Tahun 2020).

(Penggenapan Nubuat 11 – sukses dalam menyebarkan ajaran “Kekejadian yang akan membawa kehancuran”)

Ideologi penuh kemurkaan yang berkata hal-hal tidak senonoh (menista) Sang Ilahi, itu **sukses sampai selesai** menjadi bentuk final yaitu : Alquran dan Hadith – yang menjadi dasar ajaran Islam yang saat ini dipercaya oleh 1/3 penduduk dunia sebagai ajaran yang benar, akibat ketidaktahuan dan ketidakpedulian.

Dan selama manusia masih “merasa diuntungkan” dengan adanya ajaran yang menjanjikan kepuasan kedagingan ini, maka ajaran ini akan tetap tumbuh berkembang dan menyesatkan lebih banyak lagi jiwa-jiwa.

(Penggenapan Nubuat 11 – sukses dalam menyebarkan ajaran “Kekejadian yang akan membawa kehancuran”)

...Juga para allah nenek moyangnya tidak akan diindahkannya; baik pujaan orang-orang perempuan maupun allah mana pun juga tidak akan diindahkannya, sebab **terhadap semuanya itu ia akan membesarkan diri. Tetapi sebagai ganti semuanya itu ia akan menghormati **dewa benteng-benteng**: dewa yang tidak dikenal oleh nenek moyangnya akan dihormatinya dengan membawa emas dan perak dan permata dan barang-barang yang berharga. ...**

- ❖ Menghancurkan ilah-ilah yang disembah nenek moyang nya
(Hadits Shahih Al-Bukhari No. 2298 - Kitab Perbuatan-perbuatan zhalim dan merampok)

Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin 'Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Najih dari Mujahid dari Abu Ma'mar dari 'Abdullah bin Mas'ud radliyallahu 'anhу berkata;

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam masuk ke Ka'bah saat yang ketika itu berisi tiga ratus enam puluh patung, lalu Beliau menusuk dan menghancurkannya dengan menggunakan tongkat yang ada di tangan Beliau seraya berkata: "Telah datang kebenaran dan sirnalah kebathilan", QS Al Isra' ayat 81.

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/2298>

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/64/320>

Nenek moyang Muhammad adalah dari Mekkah, dan mereka menyembah patung-patung itu sebagai ilahi mereka,

Ketika Muhammad sudah punya bala tentara, dan mengukuhkan ajarannya, dia menghancurkan semua yang lain.

Tujuannya sangat jelas, agar semua orang di wilayah itu **tidak punya pilihan lain selain menyembah ilahi yang diusung Muhammad, yaitu alLah**.

Dan dengan mengakui alLah sebagai ilahi, maka secara otomatis wajib menuruti Muhammad, karena Muhammad rasulnya alLah.

Muhammad mengklaim bahwa alLah (yang mengaku sebagai Sang Ilahi) adalah yang memerintahkan penghancuran patung-patung itu , sesuai yang tertulis di Hadith Shahih Al-Bukhari No. 2298 ...

Dan dengan syahadat nya , tidak ada ilah selain alLah – Maka alLah adalah ilah satu-satunya, ilah lain adalah tidak ada / tidak exist

Tetapi permasalahannya, pada (**Penggenapan Nubuat 9 – meninggikan dan membesar dirinya**) Muhammad sudah terbukti kalau dia lebih berotoritas dan lebih berpengetahuan dibanding alLah nya.

Jadi kesimpulannya : alLah lebih “besar” daripada ilah-ilah lain, tetapi Muhammad lebih “besar” daripada alLah !

(**Penggenapan Nubuat 12 – tidak mengindahkan ilahi-ilahi nenek moyang, terhadap semuanya itu ia akan membesar diri**)

“Buah” dari Dewa Perang yang dihormati Muhammad !

Sekarang kita akan mengekpos “wajah asli” dari alLah (ilahi yang diklaim sebagai Sang Ilahi) yang mengirim Muhammad sebagai rasulnya.

Kunci untuk mengetahuinya adalah **Firman Sang Mesias** : **“Dari buah nya , kamu dapat mengenali mereka”**

Apa “buah” dari alLah dan Muhammad ?

☞ **Perintah alLah (Alquran 9:29)**

Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

- ⦿ **Muhammad menerapkan dan memerintahkan (Hadits Shahih Al-Bukhari No. 24)**

*...bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda:
"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi;
tidak ada ilah kecuali Allah dan bahwa sesungguhnya Muhammad adalah
utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat.
Jika mereka lakukan yang demikian maka mereka telah memelihara
darah dan harta mereka dariku kecuali dengan haq Islam dan
perhitungan mereka ada pada Allah*

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/24>

Link (English) : <http://sunnah.com/bukhari/2/18>

- ⦿ **alLah menyatakan (Alquran 3:110)**

*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia,
...(silahkan baca lanjutannya di Alquran)*

- ⦿ **Apakah arti dan tugas sebagai umat yang terbaik ? (Hadits Shahih Al-Bukhari No. 4191 - Kitab Tafsir Al Qur'an)**

..... Abu Hurairah radiallyahu 'anhu mengomentari ayat "Kalian adalah sebaik-baik umat yang diutus kepada seluruh manusia." (QS.Ali Imran 110), kata Abu Hurairah; 'Sebaik-baik manusia untuk manusia, adalah kalian membawa mereka dengan dirantai, hingga mereka masuk Islam.'

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/4191>

Link (English) : <https://sunnah.com/urn/42350>

- ⦿ **alLah menyatakan (Alquran 8:55)**

Sesungguhnya binatang (makhluk) yang paling buruk di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir, karena mereka itu tidak beriman.

- ⦿ **alLah juga menyatakan (Alquran 98:6)**

Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.

- ⦿ **Kemudian alLah memerintahkan untuk (Alquran 9:14)**

Perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurkan mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman.

Dari data ajaran alLah dan Muhammad, menunjukkan siapa sebenarnya alLah :

1. Dia memerintah untuk memerangi siapapun yang tidak percaya padanya dan Muhammad, sampai mereka tunduk.
2. Dia mengukuhkan rasisme ; dengan mengatakan Umat Muslim (para pengikutnya) adalah yang terbaik dari umat manusia. Sementara yang tidak percaya kepadanya disebut dengan binatang paling buruk.
3. Dan memberi Umat Muslim hak untuk memaksa orang lain (dengan dirantai = sama seperti budak) sampai masuk islam.
4. Dia memerintahkan umatnya untuk merendahkan, menghina, serta menghancurkan siapa saja yang tidak percaya padanya, dengan melabeli mereka sebagai makhluk paling buruk.

Maka sekarang kita bisa melihat “wajah asli” dari alLah ini, dia adalah **dewa benteng-benteng** (**dewa perang**), karena dia suka dan memerintahkan umatnya untuk :

- Perang dengan orang lain !! dengan memberi alasan yang tidak terhindari untuk berperang, yaitu ; “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah !”
- Serta memberi mindset pada umatnya, bahwa orang-orang yang tidak percaya padanya (kafir) adalah ; binatang paling buruk, harus dihinakan, dan dihancurkan !
- Dan juga mindset pada umatnya untuk ; Merasa sebagai umat manusia terbaik yang berhak untuk memerangi, menghina, menghancurkan serta memperbudak orang-orang yang tidak percaya padanya !

Sekarang kita sudah dapat mengenali dengan jelas “**BUAH**” dari alLah dan Muhammad adalah ajaran yang sangat jahat, dan sangat jelas pula bahwa **alLah dan Muhammad ini adalah ilahi dan rasulnya yang sangat suka melihat manusia hidup dalam peperangan !**

(Penggenapan Nubuat 13 – ia akan menghormati **dewa benteng-benteng (dewa perang)**)

Berbagai kecocokan yang sesuai sebagai “Abomination” / “Kekejian”

Arti kata : “kekejian” adalah perihal yang bersifat, berciri keji; perbuatan (kelakuan dan sebagainya) yang keji; keburukan; kehinaan: keseluruhan tingkah lakunya memancarkan ~ , ketamakan, kebodohan, dan kekejaman

Link : <https://kbbi.web.id/keji>

Berikut adalah referensi untuk memastikan seberapa cocok Muhammad dan alLah sebagai suatu “Kekejian” , melalui ajaran, anjuran, tindakan, perilaku , serta pengetahuan mereka.
Yang ditulis, dicetak, diterjemahkan, dan dipublikasikan oleh para Imam dan Cendekiawan Islam sendiri :

- ☛ **Muhammad dan seorang pria – tidak pakai baju – kemudian pria itu mencium dan memeluk badan Muhammad, dan mengapa Muhammad tidak menolak ? (keburukan; kehinaan ?) (Hadits Sunan Abu Dawud No. 4547 - Kitab Adab)**

Telah menceritakan kepada kami Amru bin Aun berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid dari Husain dari 'Abdurrahman bin Abu Laila dari Usaid bin Hudhair seorang laki-laki Anshar, berkata, "Saat ia bercakap-cakap dengan sekumpulan orang, lalu ada sesuatu yang membuat mereka tertawa, tiba-tiba Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menusuk lambungnya dengan kayu."

*Laki-laki itu berkata, "Berikanlah aku hak untuk mengqishas!"
beliau bersabda: "Lakukanlah."*

Laki-laki itu berkata lagi, "Tuan masih mengenakan baju, padahal aku tidak mengenakan baju."

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lantas melepas bajunya, namun laki-laki itu memeluk dan mencium badan beliau seraya berkata, "Wahai Rasulullah, sebenarnya inilah yang aku harapkan.

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/dawud/4547>

Link (English) : <https://sunnah.com/abudawud/43/452>

☞ Matahari bergerak dari titik A ke titik B ! (kebodohan ?)

(Alquran 18:85-86) maka diapun menempuh suatu jalan . Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat.....

alLah menceritakan Zulkarnain berekspedisi beberapa tahun, sampai mencapai lokasi matahari tenggelam ! (kebodohan ?)

(Alquran 18:89-90) Kemudian dia menempuh jalan (yang lain). Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur) dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari itu,

Kemudian orang itu berekspedisi lagi sampai lokasi matahari terbit ! (kebodohan ?)

- Ekspedisi memakan waktu berapa tahun ? apakah selama bertahun-tahun itu si Zulkarnain tidak melihat matahari terbit dan terbenam ?
- Didapati Segolongan umat di lokasi matahari terbenam, artinya matahari terbenam di suatu lokasi !
- Didapati Segolongan umat di lokasi matahari terbit, artinya matahari terbit di suatu lokasi !
- Di-verifikasi oleh kata-kata : telah sampai ke tempat matahari terbenam !!
- Diperjelas lagi dengan : menempuh jalan lain hingga telah sampai ke tempat matahari terbit !!

Jelas sekali alLah berkata “matahari itu punya tempat terbit (titik A) lalu bergerak sampai ke tempat terbenam (titik B)” (kebodohan ? Absolutely !!)

☞ alLah dan Muhammad mengklaim bahwa Isa (yang diklaim sebagai Yesus) adalah nabi Islam, tetapi alLah menjanjikan pada Muhammad kalau dia akan mendapat Maryam ibunya Isa – sebagai miliknya di surga.

(Hadits Jami' At-Tirmidzi No. 3813 - Kitab Budi pekerti yang terpuji)

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Zanjuwaih telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Qatadah dari Anas radliAllahu 'anhу

bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Cukuplah bagimu dari wanita (penghulu) dunia adalah Maryam binti Imran, Khadijah binti Khuwailid dan Fathimah binti Muhammad serta Asiyah isteri Fir'aun."

Abu Isa berkata; "Hadits ini adalah hadits shahih."

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/3813>

Link (English) : <http://sunnah.com/urn/637660>

Inikah cara Muhammad menghormati Isa ?

Dengan mengklaim ibunya Isa sebagai miliknya di surga !

Apa kira-kira yang Muhammad akan perbuat pada semua wanita yang didapat di surganya ?

- Bagi Umat Muslim yang berakal sehat : “Menurut saudara, apakah cara menghormati seseorang itu adalah dengan mengingini ibu orang itu sebagai milik kita (di surga) ?
- Dan manusia beretika moral macam apa ? sampai bisa menginginkan wanita-wanita dari ratusan tahun lalu !

(keburukan; kehinaan, ketamakan, kebodohan dalam satu paket)

- ☛ Muhammad menjanjikan surga yang penuh kedagingan khususnya seks !

(Alquran 78:31-33)

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa kepada Allah akan mendapatkan keselamatan dari siksa neraka dan masuk ke dalam surga,

kebun-kebun yang dipenuhi buah-buahan dan anggur-anggur yang lezat,

dan gadis-gadis montok serta dara-dara yang sebaya,

Link (Indonesia) : <https://www.quranwow.com/#/ch/78/t1/ar-allah/t2/id-muntakhab/a1/alafasy-64/a2/itania-64/v/33>

(Alquran 55:56)

Di dalam surga itu terdapat bidadari-bidadari yang menundukkan pandangan di hadapan pasangan- pasanganya. Mereka semua perawan, tak pernah didekati sebelumnya oleh manusia atau jin

Link (Indonesia) : <https://www.quranwow.com/#/ch/55/t1/ar-allah/t2/id-muntakhab/a1/alafasy-64/a2/itania-64/v/56>

(Hadits Sunan Ibnu Majah No. 4328 - Kitab Zuhud)

Sifat surga

Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Khalid Al Azraq Abu Marwan Ad Dimasyqi telah menceritakan kepada kami Khalid bin Yazid bin Abu Malik dari ayahnya dari Khalid bin Ma'dan dari Abu Umamah dia berkata;

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang hamba yang dimasukkan ke dalam surga melainkan Allah 'azza wajalla akan menikahkan dengan tujuh puluh dua istri, dua istri dari bidadari dan yang tujuh puluh dari warisannya penduduk neraka (isterinya penghuni neraka yang masuk surga), dan tidaklah salah seorang dari mereka melainkan memiliki vagina yang rapat dan ia memiliki penis yang tidak loyo. ... (baca selengkapnya di link berikut)

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/majah/4328>

Link (English) : <https://sunnah.com/urn/1294400>

- Ilahi macam apa yang menjanjikan umatnya ; gadis-gadis montok ! bekas istri orang lain bervagina rapat ! , Apakah kurang jelas ini adalah statement dari ilahi dan nabi yang kecanduan seks ?!
- Bayangkan seseorang bertemu ke rumah saudara, kemudian berkata "AssWrWb, saya adalah nabi, ikuti agamaku, maka kamu akan mendapat 72 istri yang montok dan bervagina sempit dan perawan" Menurut saudara, orang tersebut normal atau sakit jiwa ?
- Tentang perawan, sebaiknya saudara lihat video pada link ini : <https://youtu.be/gxysK75YAHU>

(keburukan; kehinaan ; kebodohan dalam satu paket !!)

- ☛ Muhammad memperbolehkan wudhu di kolam dangkal yang ada bangkai anjing di dalamnya !
(kehinaan ; kebodohan ? silahkan saudara nilai)

(Hadits Sunan An-Nasa'i No. 325 - Kitab Air)

Telah mengabarkan kepada kami Al 'Abbas bin Abdul 'Azhim dia berkata; telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Amr dia berkata; telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muslim -salah seorang ahli ibadah- dari Mutharrif bin Tharif dari Khalid bin Abu Nauf dari Salith dari Ibnu Abu Sa'id Al Khudri dari bapaknya, dia berkata; "Aku pernah melewati Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau sedang wudlu dari sumur Budha'ah.

Aku bertanya, 'Apakah engkau berwudlu dari sumur Budha'ah, yaitu sumur yang dijadikan pembuangan barang-barang busuk? '

Beliau bersabda; "Tidak ada sesuatupun yang membuat airnya najis"

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/nasai/325>

Link (English) : <https://sunnah.com/nasai/2/3>

Barang-barang busuk macam apakah yang dibuang di sumur Budha'ah ?

(Hadits Sunan Abu Dawud No. 60 - Kitab Thaharah)

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al 'Ala dan Al Hasan bin Ali dan Muhammad bin Sulaiman Al Anbari mereka berkata; Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al Walid bin Katsir dari Muhammad bin Ka'b dari Ubaidillah bin Abdullah bin Rafi' bin Khadij dari Abu Sa'id Al Khudri

bahwasanya pernah ditanyakan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; "Bolehkan kita berwudhu dari sumur Bidla'ah? Yaitu sumur yang dilemparkan kedalamnya bekas kotoran haidl, bangkai anjing, dan sesuatu yang berbau busuk."

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Air itu suci, tidak ada sesuatu pun yang dapat menajiskannya."

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/dawud/60>

Link (English) : <https://sunnah.com/abudawud/1/66>

☞ Ilmu Medis perlu belajar dari Muhammad (1) ! (kebodohan ? silahkan saudara nalar...)

(Hadits Shahih Al-Bukhari No. 3073)

Telah bercerita kepada kami Khalid bin Makhlad telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal berkata; telah bercerita kepadaku Utbah bin Muslim berkata; telah mengabarkan kepadaku Ubaid bin Hunain berkata; saya mendengar Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata;

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika ada seekor lalat yang terjatuh pada minuman kalian maka tenggelamkan kemudian angkatlah, karena pada satu sayapnya penyakit dan sayap lainnya terdapat obatnya."

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/3073>

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/59/126>

☞ Ilmu Medis perlu belajar dari Muhammad (2) ! (kebodohan ?? silahkan saudara nalar...)

(Hadits Jami' At-Tirmidzi No. 1965 - Kitab Kedokteran)

Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Muhammad Az Za'farani, telah menceritakan kepada kami 'Affan, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, telah mengabarkan kepada kami Humaid dan Tsabit dan Qatadah dari Anas bahwa sekelompok orang dari 'Urainah mendatangi kota Madinah lalu mereka merasa suka tinggal di dalamnya.

Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengutus mereka dengan membawa unta sedekah, dan beliau bersabda: "Minumlah kalian dengan air susunya dan air kencingnya."

Abu Isa berkata; Hadits semakna juga diriwayatkan dari Ibnu Abbas. Dan ini adalah hadits hasan shahih.

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/1965>

Link (English) : <https://sunnah.com/urn/673450>

- ✉ Ilmu Medis perlu belajar dari Muhammad (3) ! (kebodohan ?? silahkan saudara nalar...)
 (Hadits Shahih Muslim No. 4105 - Kitab Salam)

Berobat dengan Al Habbah As Sauda` (biji jinten hitam)

Dan telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah bin Sa'id dan Ibnu Hujr mereka berkata; Telah menceritakan kepada kami Isma'il dan dia Ibnu Ja'far dari Al A'la dari Bapaknya dari Abu Hurairah bahwa

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya di dalam Habbas Sauda ada kesembuhan untuk setiap penyakit kecuali kematian."

Link (Indonesia) : <https://www.hadits.id/hadits/muslim/4105>

Link (English) : <https://sunnah.com/bukhari/76/10>

Kesimpulan dari nubuat-nubuat yang tergenapi !

Kesimpulan dari semuanya :

Muhammad dan ajarannya terbukti telah dinubuatkan dalam Injil dan deskripsi nya cocok dengan di dalam Kitab Daniel yang memang merupakan nubuat yang saling terkait, dia dan ajarannya bukan hanya cocok dalam satu nubuat saja, melainkan cocok sampai 13 nubuat :

- A. Penggenapan sebagai yang disebut di Injil
 (Penggenapan Nubuat 1 – Pembinasa Keji / Abomination that causes desolation / kekejian yang membinasakan)
- B. Penggenapan sebagai yang dideskripsikan dalam Kitab Daniel, yang merupakan deskripsi dari “Pembinasa Keji”
 (Penggenapan Nubuat 2 – seorang raja yang akan menyuruh pegawainya yang kejam untuk mengumpulkan Jizyah dengan paksa untuk menambah kekayaan kerajaannya)
 (Penggenapan Nubuat 3 – panglima perang yang ingin mati dalam peperangan, tetapi kenyataannya mati karena racun)
 (Penggenapan Nubuat 4 – Kerajaannya tidak diteruskan oleh keturunannya)
 (Penggenapan Nubuat 5 – Penghianatan perjanjian / Deceitful act = tipu daya)
 (Penggenapan Nubuat 6 – Menyerbu daerah pada saat penduduknya merasa aman)
 (Penggenapan Nubuat 7 – membagi-bagikan kepada para pendukungnya segala barang rampasan perang)
 (Penggenapan Nubuat 8 – hatinya bermaksud menentang Perjanjian Kudus; dan itu dilakukannya)
 (Penggenapan Nubuat 9 – meninggikan dan membesarkan dirinya)
 (Penggenapan Nubuat 10 – mengucapkan kata-kata yang tak senonoh sama sekali terhadap Sang Ilahi)
 (Penggenapan Nubuat 11 – sukses dalam menyebarkan ajaran “Kekejian yang akan membawa kehancuran”)
 (Penggenapan Nubuat 12 – tidak mengindahkan ilahi-ilahi nenek moyang, terhadap semuanya itu ia akan membesarkan diri)
 (Penggenapan Nubuat 13 – ia akan menghormati dewa benteng-benteng (dewa perang))

Seluruh kecocokan penggenapan yang terjadi, membuktikan bahwa Muhammad dan ajarannya cocok sesuai dengan “Kekejian yang membawa kehancuran” / “Pembinasa Keji” yang ditulis di dalam Injil dan cocok dengan deskripsi di dalam Kitab Daniel !!!

Pesan Bagi Umat Muslim

Bila saudara seorang Muslim, silahkan cek dan re-cek semua referensi yang dicantumkan. Carilah kebenaran dan kemudian... keluarlah dari ajaran si pendusta ini , yaitu Islam. Sebelum ajaran ini mengkorupsi Pikiran saudara lebih lanjut.

Tanda-tanda untuk mengetahui Pikiran saudara sudah terkorupsi atau tidak :

- Bila anda menolak untuk mengikuti perintah dan ajaran Muhammad (Sunnah) yang saudara rasa bertentangan dengan Etika Moral dan Akal Sehat, ...
Tetapi saudara tetap mempertahankan diri sebagai Muslim sebagai identitas.
- Bila saudara merasa malu dan menghindar bila ada pembahasan tentang hal-hal yang diucapkan dan dilakukan Muhammad sesuai dengan yang tertulis, ...
Tetapi saudara takut untuk menyatakan keluar dari Islam.
- Bila saudara telah membaca, mempelajari dan mengakui bahwa Muhammad dan ajarannya adalah sangat mengerikan. ...
Tetapi saudara tetap tidak mau kehilangan identitas sebagai Umat Muslim, karena hal itu membawa keuntungan duniawi bagi saudara (finansial, status sosial, dan sebagainya).

Pesan Bagi Non-Muslim

Bila saudara seorang Non-Muslim, pelajari baik-baik semua referensi ...
Selamatkan anggota keluarga saudara, teman-teman saudara dan siapapun yang saudara kenal, agar dapat terbebas dari ajaran jahat yang dibawa oleh seorang yang penuh kepalsuan dan mengklaim sendiri bahwa dirinya adalah nabi.

Dengan cara : bagikan Pengetahuan dan Kebenaran.

Jangan pernah membenci Umat Muslim, karena mereka hanyalah korban dari tipu daya yang dilakukan oleh Muhammad dan alLahnya.
Jangan ragu untuk mengatakan mereka salah, apabila memang mereka memperoleh informasi yang salah dari para pemuka agama Islam.

Bantulah Umat Muslim agar dapat terbebas dari ajaran dari nabi palsu yang mereka imani.

“Akan jadi seperti apa Dunia ini ? ”

“Bayangkan apabila dunia ini didominasi oleh Umat Islam yang mempraktekkan Sunnah – perkataan & perbuatan – Muhammad secara total dan dengan upaya apapun ”

“Akan jadi seperti apa Dunia ini ? ”

“Bayangkan apabila pemimpin negara-negara yang memiliki teknologi militer, mempraktekkan Sunnah Muhammad”

.....(mari renungkan).....

“Itulah –BUAH- yang akan diperoleh seluruh umat manusia bila tidak berusaha menyadarkan..... ”

Always remember what The Messiah said :

**“ From their fruit ,
you shall know them ”**

**“ Search The Truth , and
The Truth shall set you free ”**

**“ I Am The Way,
I Am The Truth,
I Am The Life ”**